

LAPORAN SKRIPSI

**PUSAT KECANTIKAN DAN KEBUGARAN
PEREMPUAN DI MALANG
DENGAN TEMA ARSITEKTUR MODERN**

SKRIPSI – AR. 8324

SEMESTER GANJIL 2010 - 2011

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur



Disusun Oleh :

LARAS MITRA PARAYOGI

NIM. 06.22.013

Dosen Pembimbing :

Ir. Adhi Widyarthara, MT

Ir. Djoko Suwanto

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

2011

SECRET

DECLASSIFICATION AUTHORITY DERIVED FROM:
FEDERAL BUREAU OF INVESTIGATION
AUTOMATIC DECLASSIFICATION GUIDE

DATE 04-12-2011

BY 60322 JML/ALP/STP/STP

ALL INFORMATION CONTAINED HEREIN IS UNCLASSIFIED
EXCEPT WHERE SHOWN OTHERWISE

DECLASSIFIED BY 60322 JML/ALP/STP/STP
ON 04-12-2011

EXEMPT FROM AUTOMATIC DECLASSIFICATION
DATE 04-12-2011

DECLASSIFICATION AUTHORITY DERIVED FROM:
FEDERAL BUREAU OF INVESTIGATION
AUTOMATIC DECLASSIFICATION GUIDE
DATE 04-12-2011

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN

JUDUL

PUSAT KECANTIKAN DAN KEBUGARAN PEREMPUAN
DI MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR MODERN

Laporan ini telah diperiksa dan disetujui sebagai Laporan Skripsi untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Teknik di Jurusan Teknik Arsitektur – FTSP ITN Malang

Disusun oleh :

Nama : LARAS MITRA PARAYOGI

NIM : 06.22.013

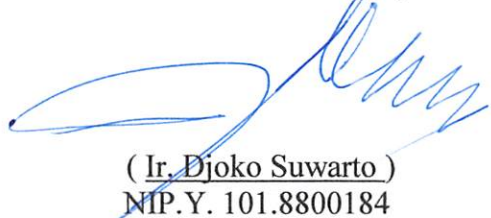
MENYETUJUI :

Dosen Pembimbing I,



(Ir. Adhi Widarthara, MT)
NIP.Y. 196012031988111002

Dosen Pembimbing II,



(Ir. Djoko Suwanto)
NIP.Y. 101.8800184



Ketua Program Studi Arsitektur

(Ir. Didiek Suharjanto, MT)
NIP.Y. 103.9000215

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

Nama : LARAS MITRA PARAYOGI
NIM : 06.22.013
Program Studi : ARSITEKTUR
Judul : PUSAT KECANTIKAN DAN KEBUGARAN PEREMPUAN
DI MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR MODERN

Dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian jenjang Program Strata Satu (S-1)

Pada Hari : RABU
Tanggal : 26 JANUARI 2011
Dengan Nilai : C+

PANITIA UJIAN SKRIPSI



KETUA,

(Ir. Didiek Suharjanto, MT)
NIP.Y 103.9000215

SEKERTARIS,

(Ir. Gaguk Sukowiyono, MT)
NIP.Y 102.8500114

ANGGOTA PENGUJI

Dosen Penguji I,

(Ir. Gatot Adi Susilo, MT)
NIP.Y 101.8900185

Dosen Penguji II,

(Ir. Breeze Maringka, MSA)
NIP.Y. 101.8600129

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN

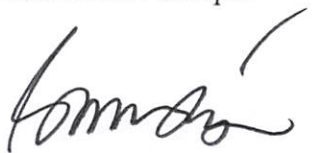
Nama : LARAS MITRA PARAYOGI
NIM : 06.22.013
Program Studi : ARSITEKTUR
Judul : PUSAT KECANTIKAN DAN KEBUGARAN
PEREMPUAN DI MALANG DENGAN TEMA
ARSITEKTUR MODERN

Waktu Pelaksanaan : 22 September sampai 28 Januari 2011
Waktu Pengujian : 26 Januari 2011
Hasil Uji : LULUS NILAI “ C+ ”


No	Tahapan Pelaksanaan	Minggu ke																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Visualisasi Desain	■	■	■	■	■	■	■	■											
2	Proses Desain									■	■	■	■	■						
3	Drafting														■	■	■			
4	Penyusunan Laporan																		■	■

Malang , 28 JANUARI 2011

Koordinator Skripsi


(**Ir. Gatot Adi Susilo, MT**)
NIP.Y 101.8900185

Mahasiswa


(**Laras Mitra Parayogi**)
NIM. 06.22.013

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan anugerah-Nya, sehingga atas izin dan berkah-Nya penyusunan laporan skripsi dengan judul PUSAT KECANTIKAN DAN KEBUGARAN PEREMPUAN DI MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR MODERN dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan laporan ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi tugas dan syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Institut Teknologi Nasional Malang.

Menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dan bimbingan yang telah diberikan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun dengan tulus hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. Adhi Widyarthara, MT selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing, perhatian dan memberikan arahan yang sangat besar manfaatnya.
2. Bapak Ir. Djoko Suwanto selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing, perhatian dan memberikan arahan yang sangat besar manfaatnya.
3. Bapak Ir. Gatot Adi Susilo, MT selaku Koordinator Studio Skripsi yang telah banyak memberikan masukan-masukan dan arahan yang sangat berguna dalam proses bimbingan.
4. Bapak Ir. Gatot Adi Susilo, MT selaku dosen penguji I
5. Bapak Ir. Breeze Maringka, MT selaku dosen penguji II
6. Bapak/Ibu dosen Institut Teknologi Nasional Malang khususnya Jurusan Teknik Arsitektur atas bimbingan dan pengajaran yang telah diberikan.

Juga tidak lupa kami sampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya khususnya kepada :

7. Keluarga tercinta Bapak, Ibu, dan Adik-adikku yang telah memberikan perhatian, kasih sayang, doa restu, motivasi serta dorongan baik berupa materiil maupun non materiil.

8. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Arsitektur khususnya angkatan 2006 dan rekan-rekan studio skripsi semester ganjil 2011, Mas Agus, Ipin, dan sahabat-sahabat yang telah banyak menyumbangkan tenaga, pikiran serta motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
9. Terima kasih juga kepada Ka, atas segala dukungan dan bantuannya, (akhirnya harapan kita bisa wisuda bareng terwujud juga)
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu di sini.

Semoga Allah swt senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan segala bantuan dan dukungan moril dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyusunan yang lebih baik. Dan semoga hasil yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang olahraga khususnya bidang arsitektur, dan bagi semua pihak yang berkepentingan.

Malang, Februari 2011

Penyusun

**PUSAT KECANTIKAN DAN KEBUGARAN PEREMPUAN
DI MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR MODERN**

Laras Mitra Parayogi

(Program Studi Arsitektur, FTSP – ITN Malang)

A B S T R A K S I

Memasuki era globalisasi, peran perempuan Indonesia dalam pembangunan bangsa dan negara semakin mendapat tempat yang sejajar dengan kaum pria. Keberadaan wanita dalam prestasinya telah diakui di seluruh dunia.

Terlebih dalam persaingan teknologi dan arus informasi yang makin berkembang pesat, wanita dituntut untuk selalu tampil cantik, prima dan penuh percaya diri. Sehingga mampu meningkatkan potensi wanita bekerja dalam berkarir maupun menjalin hubungan relasi dan pertemuan bagi remaja putri dalam mencari jati diri.

Malang sebagai kota terbesar kedua di Jawa Timur memiliki potensi dalam mengikuti arus perkembangan teknologi dan pendidikan. Di mana banyak terdapat wanita bekerja dan para pelajar putri yang berperan serta di dalamnya. Maka timbullah suatu gagasan untuk menyediakan fasilitas khusus yang diperuntukkan bagi kaum wanita dalam menunjang kemajuan dan peran sertanya.

Fasilitas tersebut adalah sarana perawatan *kecantikan dan kebugaran* sebagai wadah yang memberikan pelayanan dan perawatan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan kulit dan kesehatan wanita. Apalagi kehidupan yang serba stress seperti sekarang banyak membawa efek yang negative terhadap kecantikan wanita.

Arsitektur modern adalah merupakan hasil dari pemikiran-pemikiran baru mengenai pandangan hidup yang lebih mengedepankan faktor teknologi yang diungkapkan dalam bentuk bangunan. Arsitektur modern adalah totalitas daya upaya dan karya dalam bidang arsitektur yang dihasilkan dari dalam pemikiran yang dicirikan pada sikap mental yang selalu mengedepankan hal-hal yang bersifat baru, progresif, bebas sebagai pengganti dari alam pemikiran tradisional dengan segala bentuk pranatanya.

Inti dari perancangan *Pusat Kecantikan dan Kebugaran Perempuan* di Kota Malang adalah bagaimana menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada banyaknya minat pelayanan kecantikan dan kebugaran di Kota Malang saat ini, dan membuatkan suatu wadah untuk mewadahi aktifitas tersebut dengan menggunakan unsur *Arsitektur Modern* yang dapat memberikan kesan pelayanan kecantikan dan kebugaran yang modern.

Kata Kunci : *Arsitektur Modern, Sport Center.*

DAFTAR ISI

Lembar Judul	
Lembar pengesahan	
Kata Pengantar	i
Abstraksi.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Tabel.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	01
1.1. Latar belakang	01
BAB II. TINJAUAN OBJEK	03
2.1. Pengertian Umum	03
2.2. Studi Literatur.....	04
2.3. Studi Banding	06
a. Tiara salon and Spa.....	06
b. Spa by Martha Tilaar (Majapahit hotel)	10
BAB III. KAJIAN TEMA/OBJEK.....	17
3.1. Arsitektur Modern	17
3.2. Tokoh Arsitektur Modern	18
3.3. Kesimpulan.....	23
BAB IV. TINJAUAN LOKASI.....	24
4.1. Kota Malang Secara Umum.....	24
4.1.1. Administrasi Kota Malang	25
4.1.2. Topografi.....	25
4.1.3. Keadaan Lingkungan.....	26

4.1.4. Potensi Kawasan	26
BAB V. BATASAN.....	27
BAB VI. PERMASALAHAN DAN POTENSI.....	28
BAB VII. PROGRAMMING DAN ANALISA ARSITEKTUR	30
7.1. Analisa Site.....	38
7.2. Analisa Aktivitas	36
7.3. Analisa Ruang.....	45
BAB VIII. KONSEP DESAIN ARSITEKTURAL.....	52
8.1. Konsep Ruang.....	52
8.2. Konsep Bentuk.....	53
8.3. Konsep Struktur.....	53
8.4. Konsep Utilitas.....	54
8.5. Diagram Proses Desain.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

• Gambar: Foto-foto Studi Banding Tiara salon and spa.....	06
• Gambar: Foto-foto Studi Banding Spa by Martha Tilaar.....	10
• Gambar: Gambar karya tokoh arsitektur	20
• Gambar: Denah Falling Water	21
• Gambar: Karya Frank Lloyd Wright	22
• Gambar: Peta Lokasi Site.....	24
• Gambar: Foto kondisi lingkungan site	26
• Gambar: Sketsa aksesibilitas	31
• Gambar: Sketsa View to site	32
• Gambar: Sketsa View from site.....	33
• Gambar: Sketsa analisa kebisingan	35
• Gambar: Diagram Analisa Aktifitas.....	37
• Gambar: Tabel Fasilitas dan pengelompokan ruang.....	42
• Gambar: Tabel Jenis alat fitness.....	47
• Gambar: Tabel Besaran Ruang.....	51
• Gambar: Sketsa Zoning	52
• Gambar: Sketsa konsep Struktur	53
• Gambar: Sketsa konsep Utilitas	54
• Gambar: Sketsa Talang air	55
• Gambar: Diagram proses desain.....	56

BAB I

LATAR BELAKANG

Memasuki era globalisasi, peran wanita Indonesia dalam pembangunan bangsa dan negara semakin mendapat tempat yang sejajar dengan kaum pria. Keberadaan wanita dalam prestasinya telah diakui di seluruh dunia.

Terlebih dalam persaingan teknologi dan arus informasi yang makin berkembang pesat, wanita dituntut untuk selalu tampil cantik, prima dan penuh percaya diri. Sehingga mampu meningkatkan potensi wanita bekerja dalam berkarir maupun menjalin hubungan relasi dan pertemuan bagi remaja putri dalam mencari jati diri.

Malang sebagai kota terbesar kedua di Jawa Timur memiliki potensi dalam mengikuti arus perkembangan teknologi dan pendidikan. Di mana banyak terdapat wanita bekerja dan para pelajar putri yang berperan serta di dalamnya. Maka timbullah suatu gagasan untuk menyediakan fasilitas khusus yang diperuntukkan bagi kaum wanita dalam menunjang kemajuan dan peran sertanya.

Fasilitas tersebut adalah sarana perawatan kecantikan dan kebugaran sebagai wadah yang memberikan pelayanan dan perawatan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan kulit dan kesehatan wanita. Apalagi kehidupan yang serba stress seperti sekarang banyak membawa efek yang negative terhadap kecantikan wanita.

Karena polusi, bekerja di ruangan dengan pendingin udara, tuntutan untuk berprestasi lebih baik, mengkonsumsi makanan berlemak, rokok, kopi, serta kurang olahraga. Semua ini adalah bagian dari gaya hidup masa kini, yang tidak sehat dan berakibat buruk bagi kesegaran dan kecantikan wanita.

Sedangkan sebagai wanita yang hidup di negara tropis seperti kita juga harus berhati-hati terhadap bahaya sinar matahari. Menipisnya lapisan ozon mengakibatkan pengaruh sinar ultraviolet semakin besar terhadap kulit kita. Bahkan bahaya kanker kulitpun tak bisa lagi diabaikan. Wanita sebagai makhluk sosial berupaya untuk selalu tampil cantik, menarik dan prima.

Arsitektur adalah bagian dari cerminan kebudayaan manusia yang Berkaitan dengan berbagai segi kehidupan masyarakat. Antara lain seni, teknik, ruang/tata ruang, geografi, dan sejarah. Dari segi teknik, arsitektur adalah system mendirikan sebuah bangunan termasuk proses dalam perancangannya. Dan didalam hal ini menyangkut aspek dekorasi dan keindahan. Dipandang dari sudut pandang ruang, arsitektur adalah pemenuhan kebutuhan manusia atau kelompok untuk melakukan aktifitas tertentu. Dari segi sejarah, kebudayaan dan geografi, arsitektur adalah ungkapan fisik dan peninggalan budaya dari masyarakat dalam batasan tempat dan waktu tertentu.

Arsitektur modern adalah merupakan hasil dari pemikiran-pemikiran baru mengenai pandangan hidup yang lebih mengedepankan faktor teknologi yang diungkapkan dalam bentuk bangunan. Arsitektur modern adalah totalitas daya upaya dan karya dalam bidang arsitektur yang dihasilkan dari dalam pemikiran yang dicirikan *pada sikap mental yang selalu mengedepankan hal-hal yang bersifat baru, progresif, sebagai pengganti dari alam pemikiran tradisional dengan segala bentuk pranatanya.*¹

Arsitektur selalu dipengaruhi oleh suatu perkembangan budaya, pola pikir, dan pola hidup suatu masyarakat. Arsitektur Modern merupakan salah satu paham atau cara pandang masyarakat dalam berarsitektur, yang mengedepankan teknologi¹. Munculnya arsitektur modern pada umumnya terjadi karena perubahan dalam hal teknologi, sosial, dan kebudayaan (revolusi industry) masyarakat kala itu. Frank Lloyd Wright , dengan argumennya mengatakan bahwa arsitektur modern adalah suatu arsitektur organik. Arsitektur organik adalah segalanya untuk kemanusiaan, diterapkannya dalam bentuk saling merasuk antara alam dengan arsitek, karena manusia menempatkan dirinya menyatu di alam. Kecenderungan pada arsitektur bersyair, berseni bentuk, melihat kepada alam dan bersifat sebagai simbol atau perlambang merupakan ciri dari arsitektur modern Frank Lloyd Wright. Didalam kaitannya dengan perancangan sebuah pusat kecantikan dan kebugaran perempuan ini.

¹ *Perkembangan arsitektur abad xx, Soeranto Darsopuspito. Ir,MT.*

BAB II

TINJAUAN OBYEK

II.1.1 Pengertian obyek

Pusat kecantikan dan Kebugaran Perempuan adalah suatu wadah yang memusatkan kegiatannya dengan memberikan fasilitas pelayanan dalam kecantikan dan kebugaran perempuan, yang selalu mengacu pada hal-hal yang bersifat feminim dan keibuan seperti kondisi fisik yang sehat maupun pikiran yang sehat pula, agar dapat melakukan kegiatan sehari-hari dengan baik, membentuk inner beauty yang sehat dan kuat.

- Pusat diartikan sebagai tempat yang menjadi pangkal, tempat yang menjadi kedudukan atau tempat berkumpul, tempat pokok pangkalan atau tumpuan berbagai urusan dan lain sebagainya.²
- Kecantikan dapat diartikan sebagai kelokan maupun kemolekan.³Kecantikan juga dapat diartikan sebagai keadaan yang seimbang antara ketenangan pikiran, vitalitas tubuh dan jiwa untuk membentuk pribadi yang menarik.⁴
- Kebugaran diterjemahkan sebagai keadaan tubuh yang sehat terbebas dari penyakit.⁵
- Perempuan sama artinya dengan wanita.⁶

² Kamus besar bahasa Indonesia, Poerdaminto

II.1.2 Fungsi Pusat Kecantikan dan Kebugaran Perempuan

- **Fungsi Arsitektural**

Menurut YAN MUKAROWSKY fungsi adalah “ Segegap potensi arsitektur untuk memberikan makna terhadap lingkungan binaan “.

Fungsi-fungsi tersebut adalah :

1. Mampu memberikan sumbangan berupa bangunan yang berupa wadah kegiatan kebugaran dan perawatan kecantikan pada kehidupan sosial kemasyarakatan yang sadar akan perlunya untuk selalu tampil cantik dan prima dengan waktu yang singkat.
2. Untuk mengembangkan gaya hidup sehat dengan melakukan aktivitas kebugaran secara rutin (aktivitas kebugaran seperti aerobik, fitness, sauna, dll.)

- **Fungsi Guna (Lingkup Kegiatan)**

Kegiatan utama adalah Kecantikan dan Kebugaran Perempuan.

Aktivitas atau latihan-latihan yang tercakup dalam berolah raga untuk mencapai kebugaran :

1. Ketahanan jantung dan peredaran darah

Biasa disebut dengan aerobic fitness atau aerobic power, yaitu kemampuan jantung mengalirkan darah dan O² yang cukup ke otot-otot, agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Bisa kita dapatkan dengan olah raga yang keras, terus menerus selama 20 menit secara teratur seperti jogging.

2. Kekuatan

Kemampuan maksimal seseorang untuk mengangkat beban, wight training perlu dilakukan untuk mencapai hasil yang terbaik dengan didampingi instruktur.

3. Kelenturan

Untuk memelihara dan meningkatkan kelenturan tubuh, latihan menggerakkan persendian secara berulang-ulang dan teratur seperti senam dan berenang perlu dilakukan. Keuntungan dari terjaganya kelenturan tubuh, kita tidak akan mudah cedera.

4. Ketahanan otot

Latihan beban ringan yang berulang-ulang akan meningkatkan ketahanan otot, sehingga mampu berkontraksi dalam waktu yang lama. Alat yang dapat digunakan antara lain barbel dan dumbell.

Dari uraian di atas maka dapat ditentukan macam kegiatan kebugaran, yaitu :

- Fitness
- Aerobic
- Kolam renang
- Whirpool
- Jogging track

Sedangkan macam kegiatan perawatan kecantikan, yaitu :

- Ruang perawatan wajah : facial, make up
- Ruang perawatan rambut : creambath, hair styling
- Ruang perawatan tubuh : SPA, massage, slimming program, mandi therapy, body butz therapy, scrub, foot therapy,dll.

II.2.1 Studi Banding Obyek

Di bawah ini merupakan beberapa gambar hasil syudi banding langsung dengan oyek yang serupa dengan judul.

- Tiara Salon and Spa (Jl.Pulosari)

Konsep yang ditawarkan, yaitu :

Melayani konsumen dalam bidang perawatan kulit dan rambut. Dengan memberikan konsultasi perawatan dan pengobatan yang lengkap dan aman. Serta penataan kecantikan agar kulit dan rambut selalu sehat dan indah.

➤ Lobby entrance



Lobby dengan background etalase product.

Warna interior ruang dalam di dominasi warna putih, sehingga kesan feminim sangat terasa



Etalase product ada di beberapa sudut ruang.

➤ Ruang facial



Ruang facial terlalu kecil, sehingga kesannya ruangan ini sempit



Beberapa peralatan untuk facial



Peletakan rak product yang berdekatan dengan tempat facial

➤ Ruang spa



Bath up di ruang spa



Sauna steam di ruang spa



Shower di ruang spa

Ketiga fasilitas pelayanan untuk spa ini berada pada satu ruangan. Kondisi interior warna ruang dalam masih didominasi dengan warna putih, begitu juga dengan perabotnya. Terasa kurang efektif jika ketiga fasilitas pelayanan untuk spa ini diletakkan pada satu ruangan. Selain itu, keprivasian juga akan terganggu. Desain ruang dalam serta penataan perabot juga tidak variatif, sehingga kurang efektif dan menimbulkan rasa tidak nyaman.

➤ Ruang perawatan rambut



Penataan perabot yang semrawut



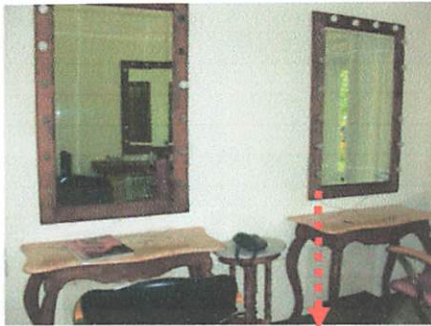
Meja-meja dan kursi untuk perawatan rambut yang ditata berbaris



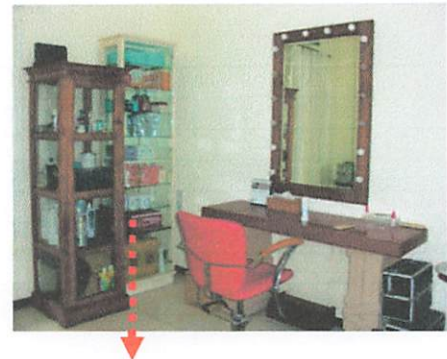
Peralatan dan tempat mencuci rambut

Ruangan untuk perawatan rambut di sini cukup luas tetapi tetap terlihat sempit karena tidak memadai untuk perabot dan peralatan yang ada. Sehingga lagi-lagi kesan yang muncul adalah ruangan yang penuh sesak dan tidak ditata. Selain menimbulkan efek visual yang tidak baik juga menimbulkan ketidaknyamanan pengunjung.

➤ Ruang tata-rias



Pencahayaan yang digunakan untuk merias



Peletakan rak-rak peralatan berdekatan dengan meja rias

pada ruangan ini juga tidak berbeda jauh dengan yang ada di ruang perawatan rambut. Yang membedakan hanya jumlah meja untuk pelayanan dan fasilitas perabotnya. Di salah satu sudut ruang juga terdapat rak lemari untuk berbagai macam produk untuk tata-rias.

➤ R.Aerobic



Ketinggian plafond pada ruang aerobic di atur sedemikian rupa sehingga memberikan kesan luas sehingga pengguna nantinya bisa merasakan dapat bergerak dengan bebas dan tidak sumpek



Salah satu elemen penting pada ruang aerobic adalah kaca, kaca ini diletakkan pada beberapa sisi dinding, dimana fungsinya adalah untuk memudahkan instruktur mendemonstrasikan gerakan

➤ R.Sauna



Seluruh elemen pelapis dinding dalam ruang sauna ini adalah menggunakan kayu, begitu juga dengan perabot yang ada didalamnya yaitu bangku yang disediakan untuk duduk juga terbuat dari kayu

➤ R.ganti dan R.shower



➤ R.fitness



Perabot dalam ruang fitness diatur sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan kesan penuh dan sesak, sehingga pengguna bisa merasa nyaman didalamnya

- Studi banding terhadap Spa by Martha Tilaar (Hotel Majapahit, Jl.Tunjungan Surabaya)

Konsep yang ditawarkan, yaitu :

Melayani konsumen dalam bidang perawatan kulit dan rambut. Dengan memberikan konsultasi perawatan dan pengobatan yang lengkap dan aman. Serta penataan kecantikan agar kulit dan rambut selalu sehat dan indah. Selain itu juga memberikan perawatan untuk kebugaran tubuh untuk memepertahankan kesehatan dan kecantikan yang terpancar dari dalam dan luar.

Khusus untuk rangkaian perawatan spa Martha Tilaar menyediakan beberapa jenis perawatan berdasarkan penggunaannya. Untuk room Jasmine diperuntukan untuk couple (pasangan), dimana bila ada calon pengantin atau pasangan pria dan wanita yang ingin melakukan perawatan spa bersama. Kemudian tersedia juga room Cambodja yang ditujukan buat mereka yang single dan ingin menikmati spa sendiri. Konsep yang di tawarkan pun hampir sama dengan di room Jasmine. Dan room yang terakhir adalah Cananga room, ruang spa yang ini menawarkan konsep yang berbeda dengan room lainnya. Sasaran penggunaannya adalah mereka-mereka yang ingin menikmati spa dengan pelayanan istimewa, konsep privasi dan kenyamanan yang ditawarkan juga berbeda dengan konsep dua room lainnya.

- Koridor entrance menuju pintu masuk



Lighting di sepanjang koridor menuju pintu utama entrance. Hal ini dikarenakan tidak ada bukaan pd koridor sehingga diperlukan pencahayaan buatan.

Elemen interior yang berfungsi sebagai aroma therapy dan memberikan efek visual yang menyenangkan



- Lobby entrance



Letak receptionist berdekatan dengan ruang pegawai administrasi spa



Pintu entrance langsung menuju pada lobby entrance dan receptionist. Dan beberapa pintu menuju area-area lainnya juga terhubung di sini. Seperti pintu menuju kolam renang, kantor admin pengelola, ruang MEE, koridor menuju ruang-ruang lainnya.

- Koridor dan etalase



Koridor yang menuju ke area gym dan area spa. Sepanjang melalui koridor ini, pengunjung akan disugahi dengan beberapa etalase yang di desain sedemikian rupa

sehingga dapat dinikmati. Etalase-etalase ini memajang beberapa produk perawatan yang digunakan spa ini.

- R.SPA



Nama jenis ruang spa berdasarkan penggunaanya

Pintu masuk menuju ruang spa and sliming



Ruang spa yang diperuntukan untuk couple (pasangan)



R.shower



Bath up



Meja untuk produk



Sauna slim



Kursi untuk penguungu



View of interest

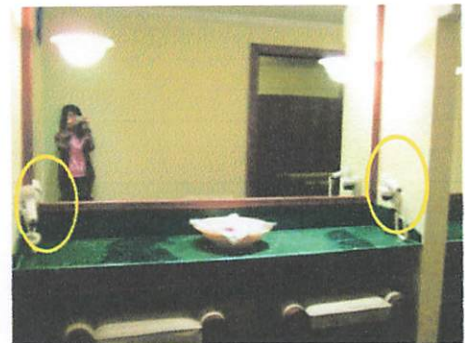


Buffet dan wastafel

Ruang ganti

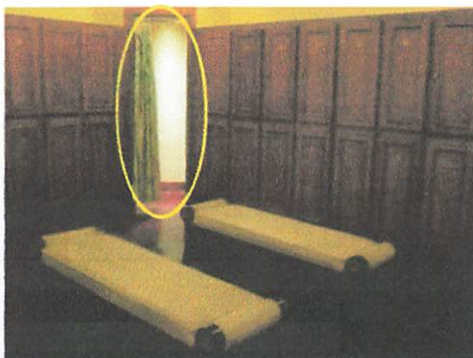


Meja rias untuk menata diri



Hair dryer yang disediakan di dua sisi

Locker



Di tiap sudut locker terdapat ruang pass ganti pakaian



Peletakan cermin pada salah satu sisi memberikan kesan luas

R.ganti dan toilet



Koridor R.Ganti



R.ganti dan toilet kering

Ruang Whirpool

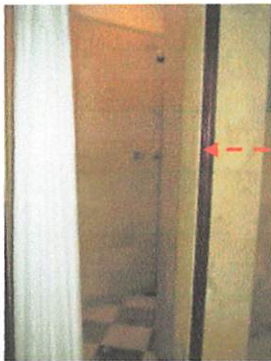


Lampu-lampu

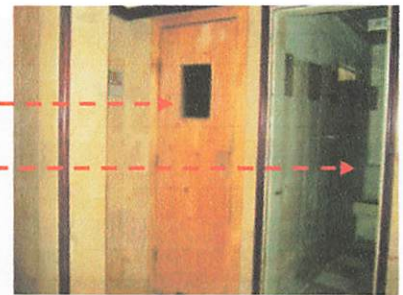
Pencahayaan alami



Elemen hiasan dinding



R. Bilas



R. Genset dan R. Sauna

Ruang Pijat



Ruang pijat (massage room). Letaknya jadi satu dengan area whirlpool. Tidak banyak perabot di dalam ruangan ini, selain tersedia alat pencahayaan yang digunakan untuk massage.

Kolam Renang



Koridor dari lobby entrance menuju kolam renang



Gentong air sebagai elemen point of interest sepanjang koridor ini. Begitu juga dengan dinding yang dilukis dengan motif floral



Peletakan dan penataan vegetasi disekitar area kolam. Pohon-pohon palm juga ditanam di sepanjang sisi-sisi kolam sebaga unsur suasana pantai.



Elemen-elemen perabot eksterior lainnya juga tersedia sebagai pendukung fasilitas kolam ini. Seperti dipan untuk berjemur. Kemudian juga terdapat gasebo untuk tempat istirahat

- **Mini bar dan teras**



Mini bar



Ruang duduk



Mini Box refrigerator

Dewasa ini perkembangan pusat-pusat perawatan dan kecantikan perempuan mengalami kemajuan. Hal ini disebabkan karena semakin banyaknya peminat dalam hal ini tentunya para wanita. Banyak hal yang ditawarkan oleh berbagai pusat-pusat perawatan dan kecantikan. Oleh karena itu dengan obyek dan tema yang ada maka konsep dari pusat perawatan dan kecantikan perempuan ini menggunakan pendekatan dengan tema yang ada. Dengan demikian diharapkan hal ini mampu menjadi daya tarik tersendiri bagi para peminatnya dan tentunya memenuhi kebutuhan yang ada.

Dengan demikian penulis mengambil judul “ Pusat Kecantikan dan Kebugaran Perempuan di Malang” dengan tema Arsitektur Modern.

BAB III

KAJIAN TEMA

Arsitektur Modern

Arsitektur modern tidak bermula dengan revolusi yang tiba – tiba membuang yang pra modern dan menggantinya dengan geometris sebagai satu – satunya rupa arsitektur, tetapi secara setahap demi setahap menghapuskan ornamen – ornamen dan dekorasi yang digantikan oleh geometri. Arsitektur modern diketahui telah berkembang lebih kurang setengah abad, berawal kira – kira tahun 1920 hingga 1960 dan pada bulan September 1930 telah diadakan suatu konggres oleh CIAM (Congres Internationaux d'Architecture Moderne) yg hasilnya adalah : *Arsitektur modern adalah pernyataan jiwa dari suatu masa, dapat menyesuaikan diri dengan perubahan sosial dan ekonomi yg ditimbulkan zaman mesin. Yaitu dg dengan menjari keharmonisan dari elemen-elemen modern serta mengembalikan arsitektur pada bidangnya (ekonomi, sosiologi, dan kemasyarakatan) yg secara keseluruhan siap melayani umat manusia.* Yaitu merupakan sebuah metode berpikir secara rasional untuk membangun kembali bangunan – bangunan yang hancur akibat perang dunia II. Dalam hal ini mereka menerapkan kecepatan dalam membangun (pabrikasi komponen bangunan), efisien, ekonomis, dan rasional. Penekanannya pada rasionalitas. Bangunan yang demikian ini dianggap mencerminkan fungsinya dan gejala ini melintasi batas negara dan budaya, sehingga dapat dianggap bersifat internasional.

Arsitektur modern mempunyai pandangan bahwa arsitektur adalah 'olah pikir' dan bukan 'olah rasa' (tahun 1750), dan 'permainan ruang' dan bukan 'bentuk'. Sejalan dengan kemajuan teknologi yang pesat ikut mempengaruhi arsitektur. Munculnya teknologi bahan bangunan yang mendukung arsitektur modern. Misalnya kaca yang dapat digunakan untuk mengekspresikan space atau ruang. Karena ciri – cirinya yang 'ada tapi tak terlihat'. Selain itu untuk mewujudkan kecepatan dalam membangun maka dilakukan dengan produksi massal bahan bangunan sehingga mengakibatkan arsitektur modern dapat menembus batas budaya dan geografis, dan arsitektur menjadi suatu

gaya internasional serta bangunan – bangunan di dunia menjadi seragam. Ornamen – ornamen dalam bangunan dianggap suatu kejahatan dan klasisme yang pernah dipakai oleh kaum fasis dan nazi menjadi symbol yang negatif dan perlu diolah.

Konsep baru dan sangat mendasar dari arsitektur modern antara lain adalah FORM FOLLOWS FUNCTION yg dikembangkan oleh Louis Sullivan (Chicago), dengan beberapa ciri sebagai berikut:

- Ruang yang dirancang harus sesuai dengan fungsinya.
- Struktur hadir secara jujur dan tidak perlu dibungkus dengan bentukan masa lampau (tanpa ornamen).
- Bangunan tidak harus dari bagian kepala, badan dan kaki.
- Fungsi sejalan/menyertai dengan wujud.

Tokoh Arsitektur Modern.

Tokoh arsitektur modern yang dijadikan sebuah arahan, didalam sebuah perencanaan dan perancangan produk design nantinya adalah “Frank Lloyd Wright”. Frank Lloyd Wright, (June 8, 1867 - April 9, 1959) merupakan salah satu arsitek paling terkenal pada awal abad ke duapuluh.

FLW terkenal dengan konsep arsitektur organik, yaitu konsep hunian dimana manusia bisa tetap menyatu dengan alam tanpa kehilangan unsur moderennya.

Karena memiliki ke-ciri khasan didalam produk designnya. Wright menyatakan pada sebuah tulisannya pada tahun 1943, ketika ia sudah menjadi arsitek ternama bahwa “ bentuk menjadi perasaan “, dengan seni ia belajar dan dapat memahami bahwa nada dan bentuk diatur oleh irama. Selain itu pengaruh yang cukup besar dalam aspek intuisi dan rasa dalam komposisi Frank Lloyd Wright dalam perancangan selain musik, juga oleh permainan anak-anak yang disebut Froebel block. Dengan metode Froebel F L Wright dapat menyimpulkan bahwa konfigurasi seharusnya dihubungkan dengan tema kosmos, strategi arsitek dala merancang suatu bentuk dan keyakinanya dalam dasar universalitas dari dasar bentuk-bentuk geometris dapat ditelusuri dengan metode tersebut.

F L Wright banyak belajar dari pengalamannya semasa dia kecil. Seperti pengalamannya bekerja musim panas di pertanian. Dari situ Wright menyadari bahwa arsitektur bukanlah suatu refleksi atau hiasan dari kehidupan, tetapi merupakan elemen kehidupan yang aktif dalam "arsitektur organis". Wright menyimpulkan bahwa kehidupan, manusia merupakan bagian dari alam secara keseluruhan dan arsitektur adalah bagian organik dari kehidupan manusia, dihasilkan manusia sebagai reaksi dari kehidupannya.

Frank Lloyd Wright adalah arsitektur jenius asli dari Amerika Serikat, yang pemikirannya banyak dipengaruhi oleh gurunya Louis Sullivan yang didalam sejarah perkembangan arsitektur memperkenalkan slogan "*form follow function*", walaupun dalam kenyataannya Louis Sullivan sendiri menurut Gideon Pevsner bukanlah seorang fungsionalis sejati, ide-ide Sullivan tentang fungsionalisme tidak langsung berkaitan dengan hal-hal yang bersifat teknik, akan tetapi pada aturan-aturan romantis.

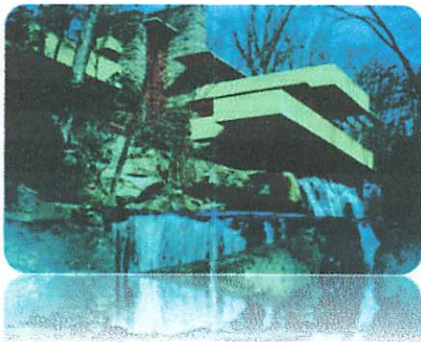
F.L Wright memiliki konsep yang sangat mendasar dalam berarsitektur yaitu :

- Bahwa perencanaan harus bertitik tolak pada alam atau yang terkenal dengan istilah "arsitektur organik" yaitu bahwa arsitektur tak ubahnya seperti *pohon yang tumbuh, berkembang dan mati dalam alam*.
- Setiap pemecahan masalah selalu memperhatikan dan bahkan berhubungan dengan faktor-faktor alam, seperti iklim, topografi, dan bahkan bangunan.
- Makna suatu bangunan secara objektif harus terlihat nyata sehingga tidak saja efisien.
Estetika dan konstruksi sama pentingnya yang lahir dan tumbuh dari situasi secara alamiah.
- Menggunakan bahan alam itu sendiri merupakan unsur estetika tetapi kekuatan bangunan dan kegunaannya.

Menurut Wright, arsitektur organik adalah segalanya untuk manusia, diterapkannya dalam bentuk saling merasuk (*interpenetration*) antara alam dengan arsitek, karena manusia menempatkan dirinya menyatu di alam. Wright meminta kepada muridnya agar selalu berhubungan secara luas dengan alam, agar mendapatkan inspirasi untuk menciptakan arsitektur organik.

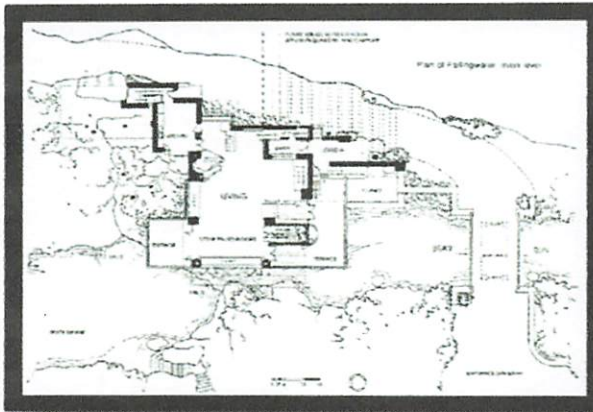
Sesudah tiga puluhan, sedikit demi sedikit terjalin asosiasi antara “arsitektur organik” dengan “arsitektur fungsional”, membuat Wright tidak senang. Sejak mula Wright tidak menyukai arsitektur Klasik, terutama Renaissance dan kubah Gereja Saint Pierre di Roma, menolak pandangan yang mengatakan bahwa arsitektur organik dan fungsional adalah satu hal yang sama. Memang benar bahwa Sullivan sebelumnya telah menggunakan terminologi arsitektur organik dan kemudian murid-murid Eropa menyebarkannya. Arsitektur organik Sullivan fungsional Gropius adalah hampir sama, tetapi arsitektur organik Wright sama sekali berbeda. Wright selalu menandakan bahwa arsitektur organik selalu bersifat atau menjadi fungsional, seperti semua organ adalah fungsional, tetapi fungsionalisme sendiri tidaklah cukup. Wright sangat gigih ingin mendapatkan spirit dan mengagumkan alam (pantheisme) dalam arsitektur.

Salah satu karya dari Frank Lloyd Wright yang mencerminkan dari arsitektur organik adalah sebuah rumah di Pennsylvania. Rumah ini kemudian dikenal dengan nama **Falling Water House**. Rumah ini didirikan pada tahun 1934 kemudian direnovasi pada tahun 1948. Bangunan ini memanfaatkan keadaan alam di sekitarnya.

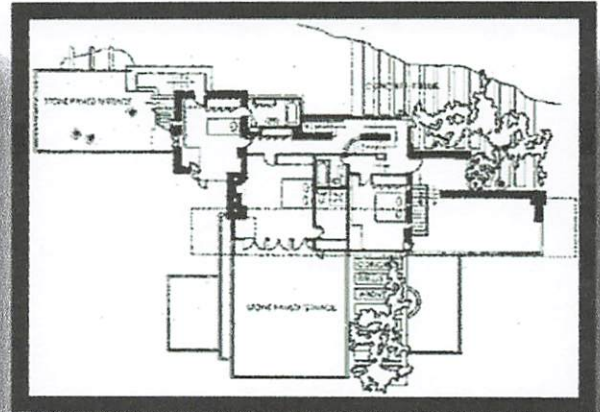


Sebuah tower batu dengan perapian sebagai pusat dari bentuk yang berdasarkan sumbu vertikal-horizontal sebagai elemen utama terlihat sebagai sentral dari orientasi bangunan ini. Pewarnaan yang sederhana dan ringan pada dinding beton

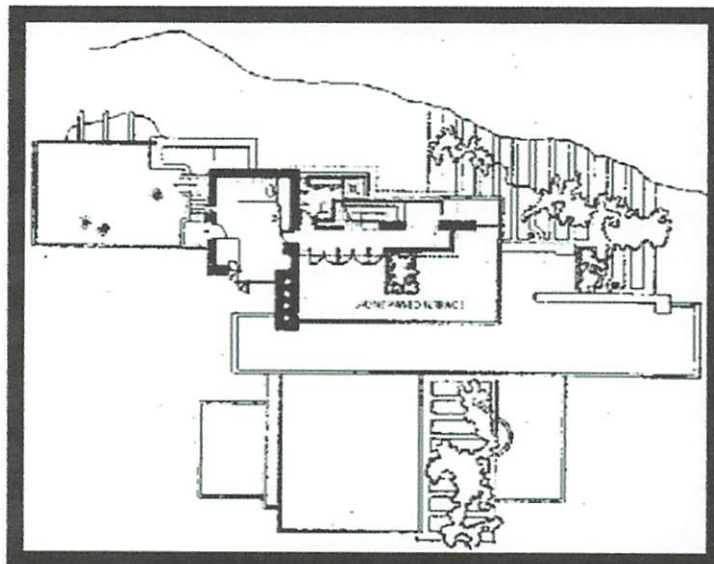
teras dan beranda menggambarkan kejinakan hutan belantara. Selain itu penggunaan batu alami menjadi bagian itu sendiri dari alam sekitarnya. Atapnya adalah atap plat datar terbuat dari beton bertulang. Konsep perencanaannya yang bertitik tolak dari alam, serta penggunaan unsur air, bebatuan serta bahan bangunan yang benar-benar menyatu dengan alam.



Denah lantai 1



Denah lantai 2



Denah lantai 3

Penggunaan unsur garis, bidang-bidang menerus dari luar sampai dalam, banyak jendela (tranparansi bangunan), menunjukkan masih dipengaruhi oleh aliran Cubism namun dengan ciri dan style yang berbeda menurut Franl Llyod itu sendiri,

Penggunaan material bangunan yang bervariasi, simplicity, perpaduan dengan alam, memberikan gaya arsitektur tersendiri bagi arsitek pada masa itu.



Martin House di Buffalo



Robie house, Oak Park Chicago, Illinois (1908)

Dalam rancangan rumah tinggal, Wright menonjolkan garis-garis horisontal dengan konsep seperti dikatakannya :

“ Bahwa permukaan rata sejajar dengan lahan, dalam berbagai konstruksi menjadi bagian dari tanah ”

Tetapi pada berbagai rancangan Wright yang lain, ia cenderung untuk tidak membuat denah segia empat, tetapi beberapa diantaranya melingkar spiral (D'Wright house di Arizona), bahkan dalam bagian bersudut-sudut seperti misalnya sebuah rumah disebut berdasarkan bentuk denahnya triangular house plan.

III.3. Kesimpulan

Ciri-ciri arsitektur modern menurut Frank Lloyd Wright antara lain :

- Setiap pemecahan masalah selalau memperhatikan dan bahkan berhubungan dengan faktor-faktor alam, seperti iklim, topografi, dan bahkan bangunan.
- Makna suatu bangunan secara objektif harus terlihat nyata sehingga tidak saja efisien tetapi kekuatan bangunan dan kegunaannya.
- Estetika dan konstruksi sama pentingnya lahir dan tumbuh dari situasi secara alamiah.
- Menggunakan bahan-bahan alam itu sendiri merupakan suatu estetika.
- Berkembang dari dalam ke luar, harmonis terhadap lingkungan sekitarnya.
- Pembangunan konstruksinya timbul sesuai dengan bahan dasarnya tanpa di bungkus oleh bahan lainnya.
- Mencerminkan waktu, masa, dan tujuan.

Setelah berjalan beberapa lama, maka arsitektur modern dapat disimpulkan mempunyai ciri sbb:

- Terlihat mempunyai keseragaman dalam penggunaan skala manusia.
- Bangunan bersifat fungsional, artinya sebuah bangunan dapat mencapai tujuan semaksimal mungkin, bila sesuai dengan fungsinya.
- Bentuk bangunan sederhana dan bersih yg berasal dari seni kubisme dan abstrak yg terdiri dari bentuk-bentuk aneh, tetapi intinya adalah bentuk segi empat.
- Interior dan eksterior bangunan terdiri dari garis-garis vertikal dan horisontal.
- Konsep open plan, yaitu membagi dalam elemen-elemen struktur primer dan sekunder, dg tujuan untuk mendapatkan fleksibilitas dan variasi di dalam bangunan.

BAB IV

LOKASI



DESKRIPSI LOKASI

Lokasi tapak yang akan diusulkan, didalam proses perancangan Pusat Kecantikan dan Kebugaran Perempuan di Kota Malang nanti. Mengambil lokasi, berada dikota Malang, kecamatan Lowokwaru. Lokasi tapak diharapkan mampu dan dapat memberikan kontribusi dan pemecah permasalahan yang ada dikota malang, dan tentunya permasalahan yang terjadi pada penempatan lokasi Pusat Kecantikan dan Kebugaran Perempuan di Kota Malang saat ini. Dan lokasi yang dipilih adalah di Jl. Soekarno Hatta.

Dasar pemilihan lokasi tapak juga didasari dengan rencana, atau pola perkembangan kota malang kedepan. Sehingga, kontribusi yang diharapkan kepada kota Malang, dapat dan mampu berjalan secara maksimal.

Kota Malang.

Administrasi Kota Malang

Kota Malang terletak di dalam Kabupaten Malang dengan batasan-batasan :

- Sebelah Utara : Kecamatan Singosari dan Kecamatan Karang Ploso
- Sebelah Timur : Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang
- Sebelah Selatan : Kecamatan Pakisaji
- Sebelah Barat : Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau

Kota Malang secara geografis terletak antara $112,06^{\circ}$ - $112,07^{\circ}$ Bujur Timur dan $7,06^{\circ}$ – $8,02^{\circ}$ Lintang Selatan.

Luas Kota Malang adalah 11.006 Ha dan wilayah administratif Kota Malang terbagi menjadi 5 (lima) kecamatan yang terdiri dari 57 (lima puluh tujuh) kelurahan, kelima kecamatan tersebut adalah : Kedungkandang, Klojen, Blimbing, Lowokwaru dan Sukun.

Topografi

Kota Malang terletak pada ketinggian 380 – 667 m dari permukaan laut dan dikelilingi oleh wilayah pegunungan antara lain : Gunung Semeru, Gunung Kawi, Gunung Anjasmoro dan Gunung Arjuno.

Luas daerah berdasarkan ketinggian tempat dibagi menjadi 4 bagian yaitu :

- | | | |
|---------------------------------------|---|--------------|
| • Ketinggian 380 – 400 m, luas daerah | = | 100,15 Ha |
| • Ketinggian 400 – 500 m, luas daerah | = | 8.422,63 Ha |
| • Ketinggian 500 – 600 m, luas daerah | = | 2.346,41 Ha |
| • Ketinggian 600 – 667 m, luas daerah | = | 136,47 Ha |
| Total | = | 11.006,00 Ha |

Bentangan Kota Malang sebagian besar berupa dataran dengan kemiringan lereng 0 – 15% dengan luasan 96,3% luas Kota Malang sedangkan sisanya 3,7% merupakan kawasan berlereng dengan kemiringan lebih besar dari 15%.

Kondisi lingkungan site :



Potensi yang ada disekitar site :

- Terdapat fasilitas jaringan listrik dan instalasi telepon di sekitar site dan di kawasan permukiman warga sekitar
- Terdapat Ruang Terbuka Hijau di boulevard jalan Soekarno-Hatta di depan site
- Akses jalan yang memadai menuju lokasi site

BAB V

BATASAN

Ada beberapa batasan didalam perencanaan dan perancangan obyek arsitektur ini. Hal ini dimaksudkan agar supaya, apa yang menjadi isu permasalahan saat ini, pada obyek *Pusat Kebugaran dan Kecantikan di kota Malang* dapat terselesaikan secara tuntas dan maksimal melalui wujud design fisik baru meliputi tampilan, sirkulasi, pelayanan dsb. Adapun batasan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Cakupan objek, merancang sebuah Pusat Kecantikan dan Kebugaran di kota malang. Dimana proses rancangan nantinya ditekankan pada bentuk tampilan bangunan, serta pola dan system sirkulasi bangun itu sendiri.
- Cakupan tema, merancang sebuah Pusat Kecantikan dan Kebugaran di kota malang dengan tema arsitektur modern.(Ludwig mies van de rohe) Dimana tema ini dianggap mampu dan dapat menyelesaikan beberapa permasalahan yang ada saat ini.
- Cakupan lokasi, pemilihan dan penempatan lokasi Pusat Kecantikan dan Kebugaran di kota malang. Berdasarkan studi permasalahan yang ada pada lokasi daerah Jl.Soekarno-Hatta, serta pemilihan berdasarkan pola perkembangan kota malang kedepan.

Pusat Kecantikan dan Kebugaran ini direncanakan karena merupakan fasilitas penunjang didalam sebuah tuntutan kebutuhan hidup. Khususnya kota Malang. Diperuntukkan bagi khalayak umum, khususnya para wanita sebagai penggunaanya dan digunakan sebagaimana fungsi Pusat Kecantikan dan Kebugaran dan bertujuan untuk mewadahi segala aktifitas pemakainya dengan tidak menghilangkan unsur estitika arsitekturnya serta perencanaan pola sirkulasi dan tata massa bangunan yang estetis sehingga dapat mencerminkan sebagaimana arsitektur modern yang telah direncanakan

BAB VI**PERMASALAHAN DAN POTENSI**

Beberapa permasalahan dan potensi yang bisa dikembangkan :

- Berdasarkan tinjauan obyek
 - Bagaimana sebuah bangunan Pusat Kecantikan dan Kebugaran Perempuan mampu menampung semua kegiatan yang ada di dalamnya secara efisien, praktis dan semaksimal mungkin dalam bidang kecantikan dan kebugaran?.
 - Bagaimana bentuk bangunan yang mampu menunjukkan sebagai bangunan komersial serta menarik pengunjung dengan desain yang menjadi pola khas Pusat Kecantikan dan Kebugaran Perempuan?.
 - Bagaimana mengolah ruang dalam dan ruang luar yang sesuai dengan aktifitas dan tuntutan suasananya?.
 - Bagaimana pola sirkulasi yang nyaman dan memudahkan pemakai bangunan?
 - Potensi yang dapat dikembangkan adalah merencanakan sebuah sarana atau fasilitas yang baru yang belum ada atau masih jarang keberadaannya di pusat kecantikan dan kebugaran lain. Dimana hal ini dimaksudkan untuk menunjang eksistensi sebuah Pusat kecantikan dan Kebugaran
 -
- Berdasarkan tinjauan lokasi
 - Bagaimana mengolah tapak pada lokasi site menjadi ruang-ruang yang berpotensi dalam menunjukkan bangunan sebagai bangunan komersial?.
 - Bagaimana mengolah bentuk bangunan , sirkulasi, tata atur ruang dalam maupun ruang luar semaksimal mungkin sesuai dengan tapak yang ada, sehingga berpotensi dalam menghadirkan suasana yang nyaman dan fleksibel?.

- Bagaimana memanfaatkan potensi yang ada pada lokasi site yang terletak dekat dengan tikungan dan potensi lingkungan sekitarnya dalam mendukung kegiatan Pusat Kecantikan dan Kebugaran Perempuan ?
 - Potensi yang bisa dikembangkan adalah, lokasi yang direncanakan ini merupakan daerah strategis yang merupakan daerah pengembangan kawasan niaga, perumahan dan sarana pendidikan. Sehingga akses jalannya juga akan banyak dilalui orang. Hal ini merupakan potensi untuk dikembangkan. Sehingga Pusat Kecantikan dan Kebugaran ini dapat dikunjungi oleh banyak orang.
- Berdasarkan tinjauan tema
 - Bagaimana menampilkan arsitektur modern dalam sebuah bangunan komersil pusat Kecantikan dan Kebugaran Perempuan?
 - Bagaimana mendesain ruang dan dalam kaitannya dengan arsitektur modern dengan aktivitas dan suasananya?
 - Bagaimana mendesain bangunan Pusat Kecantikan dan Kebugaran Perempuan yang berarsitektur modern yang nyaman baik secara fisik maupun psikis.
 - Potensi yang dapat dikembangkan adalah, member gagasan baru dan menampilkannya dalam wujud arsitektur modern yang berbeda dan memiliki ciri khas yang tersendiri.

BAB VII

PEMROGRAMAN DAN ANALISIS ARSITEKTURAL

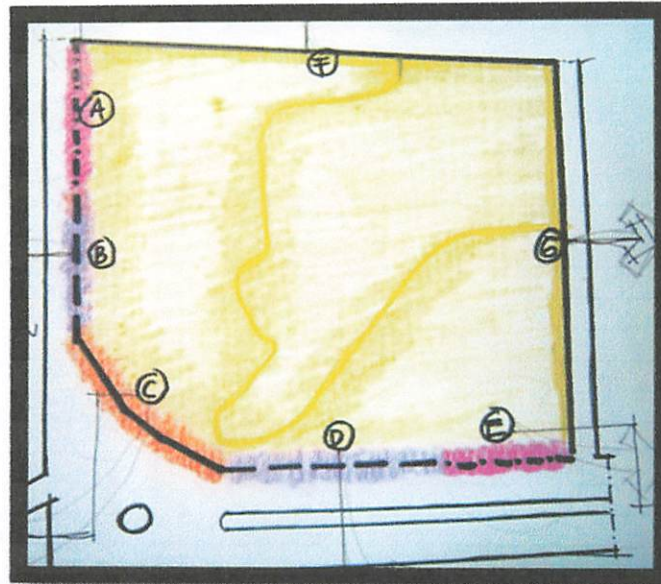
VII.1. ANALISA SITE

Pada bagian ini akan di gambarkan secara umum kondisi site di lapangan yang memiliki potensi potensi menguntungkan dan potensi yang kurang menguntungkan di lokasi.

VII.1.1 Pencapaian / Aksesibilitas

Lokasi Site pada jalan Soekarno Hatta ini sangat berpotensi dalam segi pencapaian pengunjung menuju area Pusat Kebugaran dan Kecantikan, ini dimungkinkan dengan adanya jalur angkutan atau transportasi umum berupa Angkutan Kota yang melalui rute tersebut.seperti Angkot GML, JDM, MM, dan ASD.Untuk Pengunjung yang berkendara pribadi juga tidak akan mengalami kesulitan mengenai pencapaian mengingat posisi site yang berada pada persimpangan jalan yang menghubungkan daerah Tasikmadu - Sudiro (dari arah barat), daerah kampus Unibraw, Politek negeri Malang,Dinoyo – Soekarno Hatta (arah timur), Perum Griyashanta (dari arah selatan) serta Arjosari – Blimbing (arah utara).

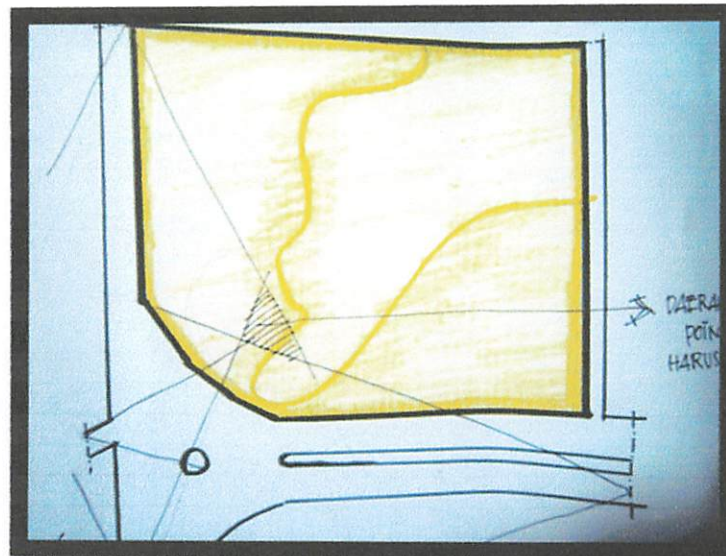
Pencapaian ke lokasi dapat melalui dua cara yaitu dengan menggunakan angkutan umum seperti telah disebutkan diatas atau menggunakan kendaraan pribadi dan yang kedua pencapaian pengunjung dengan berjalan kaki.Fasilitas yang tersedia selain jalan Arteri primer juga tersedia fasilitas khusus bagi pejalan kaki, yaitu berupa jalan trotoar, zebracross dan lain lain.



Sketsa Aksesibilitas

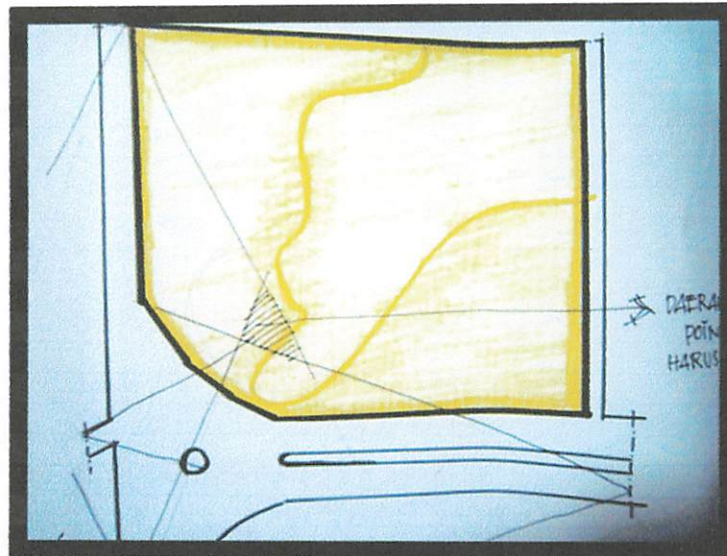
- A : Daerah yang berpotensi sebagai area entrance kawasan bangunan karena merupakan akses pencapaian yang terdekat dari arah kota.
- B : Sirkulasi kendaraan yang berasal dari daerah Blimbing dan merupakan daerah peralihan sehingga kurang sesuai untuk area entrance.
- C : Area tikungan sangat tidak memungkinkan untuk peletakan entrance karena kondisi lalu lintas yang cukup padat.
- D : Sirkulasi kendaraan berasal dari arah Utara (perempatan jalan) Jl.Sudiro, Jl.Griyashanta, Jl.Soekarno Hatta, dengan kondisi lalu lintas yang relatif sedang.
- E : Merupakan Rencana Site Entrance karena kondisi kendaraan pada lalu lintas di daerah ini tidak begitu padat dengan kondisi jalan yang lebar.
- F : Zona mati tanpa akses sirkulasi sehingga tidak dapat digunakan sebagai SE/ME
- G : Akses jalan menuju perkampungan yang tidak mendukung untuk peletakan SE/ME

VII.1.2 View to site



- A** : View dari arah Jln. Soekarno Hatta merupakan view yang terkecil sudutnya, sehingga bagian bangunan yang akan menjadi daya tangkap terhadap pengunjung pada sisi ini sangat minimal.
- B** : Pandangan yang terlihat dari arah Jl. Sudiro merupakan view yang paling potensial untuk dikembangkan dan tampilkan mengingat sudut pandang pejalan kaki atau pengendara bermotor ke dalam site dari sudut ini sangat besar.
- C** : Pandangan dari sudut ini (Perum Griyashanta) juga memiliki potensi yang baik untuk pengolahan tampilan bangunan, sama halnya dengan titik B yang memiliki sudut pandang ke site yang besar.
- D** : View ke site dengan sudut besar juga terjadi pada Jln. Raya Soekarno Hatta. Memiliki sudut ke site yang besar dan merupakan nilai positif untuk pengembangan bentuk dan tampilan massa bangunan.

VII.1.3 View from site



- A** : Arah pandangan menuju Perumahan Griyashanta dan sekolah SMUN 09 Malang.
- B** : Arah pandangan menuju Jl.Sudiro dengan nuansa alam karena masih terdapat beberapa lahan untuk persawahan.
- C** :Arah pandangan menuju perumahan penduduk, kawasan perdagangan
- D** :Arah pandangan menuju perumahan dan pertokoan dengan latar pegunungan .
- E** : Arah pandangan menuju perumahan dan pertokoan yang dilengkapi dengan jalur hijau dan dari sudut pandang arah ini masih dilatar belakang dengan pemandangan perbukitan dari kota Batu.

VII.1.4 Analisa Kebisingan

Dengan bertambahnya urbanisasi sehubungan dengan bertambahnya transportasi yang pesat dan penambahan penggunaan mesin mesin baru, yang lebih besar dan berkekuatan di mana mana, bising telah menjadi hasil sampingan yang tak dapat di abaikan dari kehidupan kita yang telah di mekanisasi dan merupakan bahaya yang serius pula terhadap kesehatan kita.

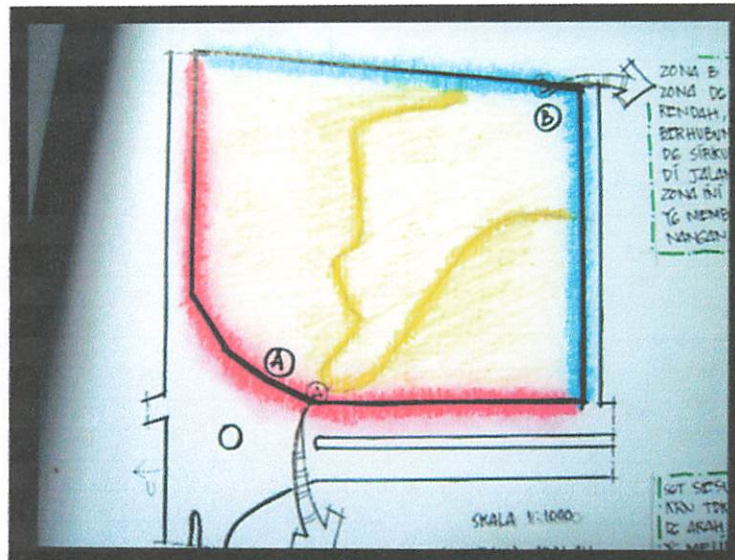
Dalam kaitannya dengan site ini, kebisingan yang terjadi paling dominan berada pada jalur jalan raya yang merupakan pertemuan dari empat arah yang memungkinkan terjadinya kemacetan pada saat saat tertentu. Kebisingan sendiri pada beberapa tingkatan masih dapat di tolerir. Definisi Standart dari kebisingan itu sendiri adalah semua bunyi yang tak di inginkan oleh penerima dianggap sebagai bising.⁷

Kebisingan pada lokasi site pada waktu waktu tertentu cukup tinggi, mengingat jalur ini merupakan akses utama yang digunakan untuk mencapai pusat-pusat kegiatan pendidikan, perkantoran maupun niaga. Kebisingan tertinggi terjadi pada Jl. Soekarno Hatta, baik yang dari arah Unibraw maupun arah Blimbing.

Untuk mengurangi dampak kebisingan dari arah jalan raya tersebut ke dalam bangunan Pusat Kebugaran dan Kecantikan ini, antara lain menggunakan barisan vegetasi sebagai penyaring atau filter kebisingan (selain itu vegetasi juga mampu memfilter tingkat polusi debu), penggunaan pagar dengan ketinggian tertentu untuk

⁷ Akustik Lingkungan, Leslie L, Doelle Bab 13 hal.149

mem-blok alur bunyi dan membiaskannya serta sedikit meninggikan bangunan dari permukaan jalan raya.



Pada sketsa diatas terlihat bahwa garis berwarna merah mewakili tingkat kebisingan yang tinggi yang terkonsentrasi pada Jl. Soekarno Hatta .Sedangkan garis biru mewakili keadaan yang relatif rendah dari sumber bising,karena berada jauh dari jalan raya.

Walaupun merupakan perempatan jalan menuju ke arah site namun tingkat kebisingannya relative sedang, di sebabkan oleh jalur lalu lintas yang terpisah dua arah oleh adanya jalur hijau (vegetasi).Lebar jalan sanggup di lewati dua mobil dalam satu jalur (berjejer).

VII.2. ANALISA AKTIFITAS

Pusat Kecantikan dan Kebugaran Perempuan di kota Malang memiliki aktifitas utama yaitu untuk keperluan perawatan tubuh mulai dari kecantikan sampai kebugaran.

Oleh sebab itu dibutuhkan fasilitas-fasilitas yang nantinya dapat mendukung dari aktifitas utama dari pusat kecantikan dan kebugaran ini. Agar dapat mempermudah didalam pemenuhan fasilitas yang akan di buat, terlebih dahulu dilakukannya proses analisa dan pendataan dari kegiatan pusat kecantikan dan kebugaran perempuan. Hasil dari analisa aktivitas ini antara lain meliputi :

- ❖ **Kebutuhan ruang**
Berdasarkan jenis aktivitas (utama, penunjang, servis)
- ❖ **Pengelompokan ruang**
Berdasarkan sifat aktivitas dan pengguna (publik, semi publik, semi privat, privat)
- ❖ **Persyaratan ruang**
Berpengaruh pada kenyamanan ruang meliputi pencahayaan dan penghawaan
- ❖ **Hubungan ruang**
- ❖ **Organisasi ruang**
- ❖ **Kapasitas dan besaran ruang**

Didalam hal tersebut dibagi menjadi dua pelaku utama yang beraktifitas didalam Pusat kecantikan dan Kebugaran Perempuan di kota Malang.

- Pengunjung.
- Pengelola.

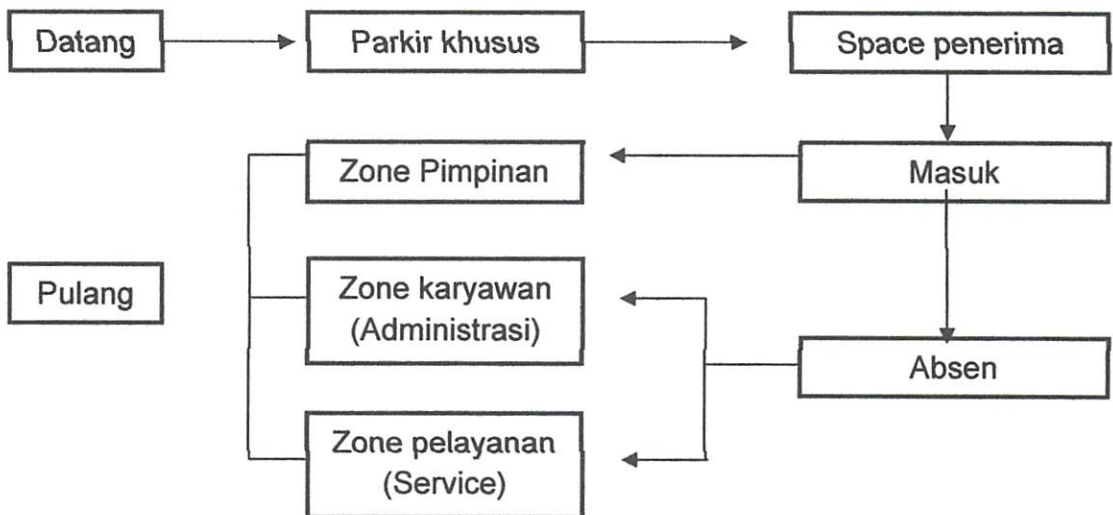
➤ **Analisa Aktifitas**

• **Makro**

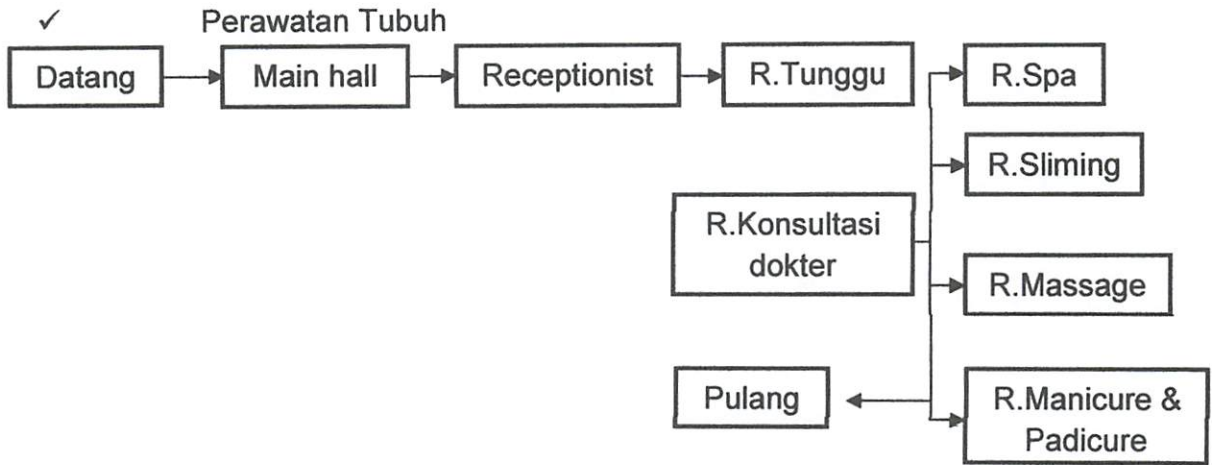
1. Aktifitas Pengunjung.



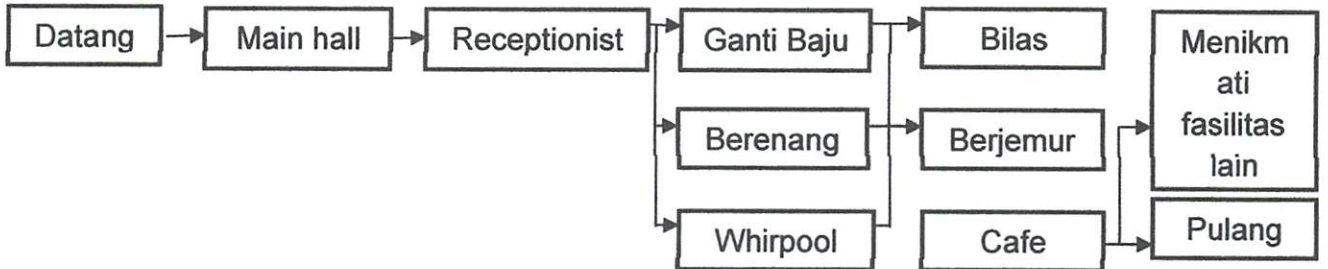
2. Aktifitas Pengelola



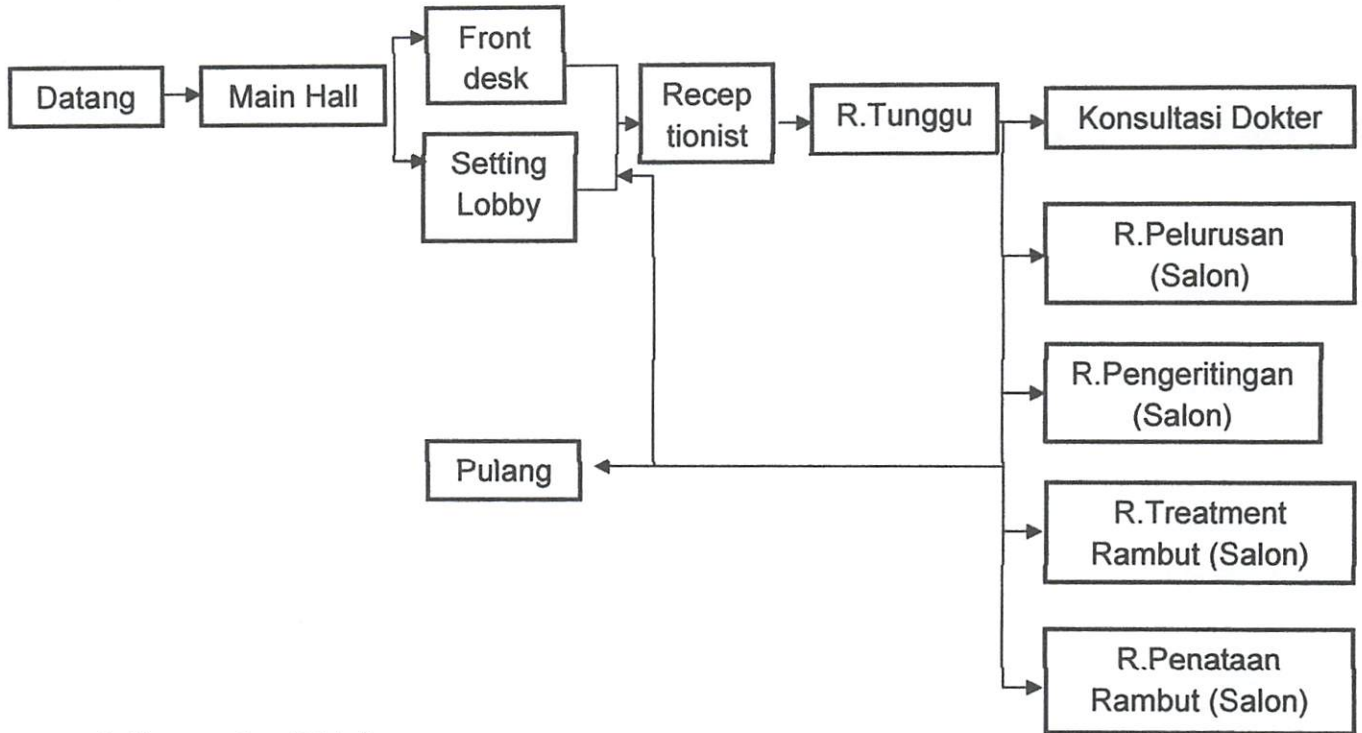
• **Mikro**



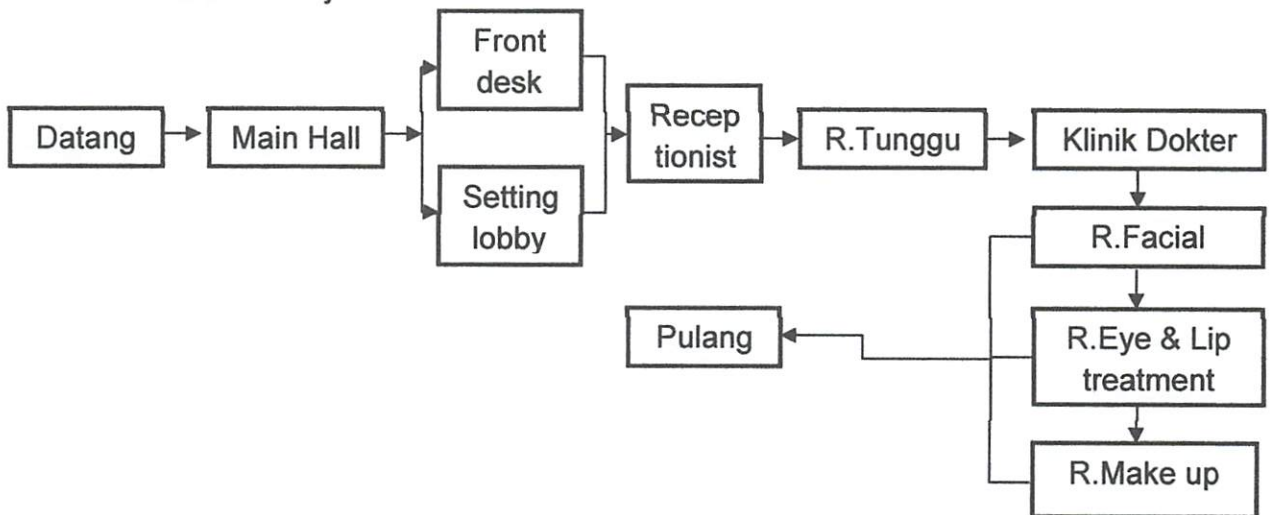
✓ Kolam renang



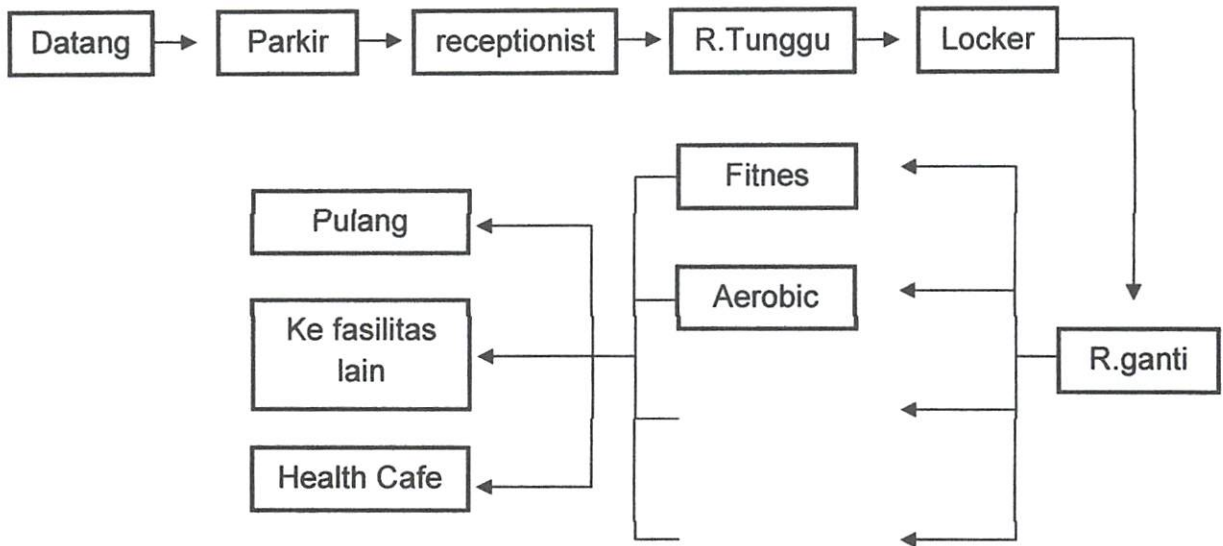
✓ Perawatan Rambut



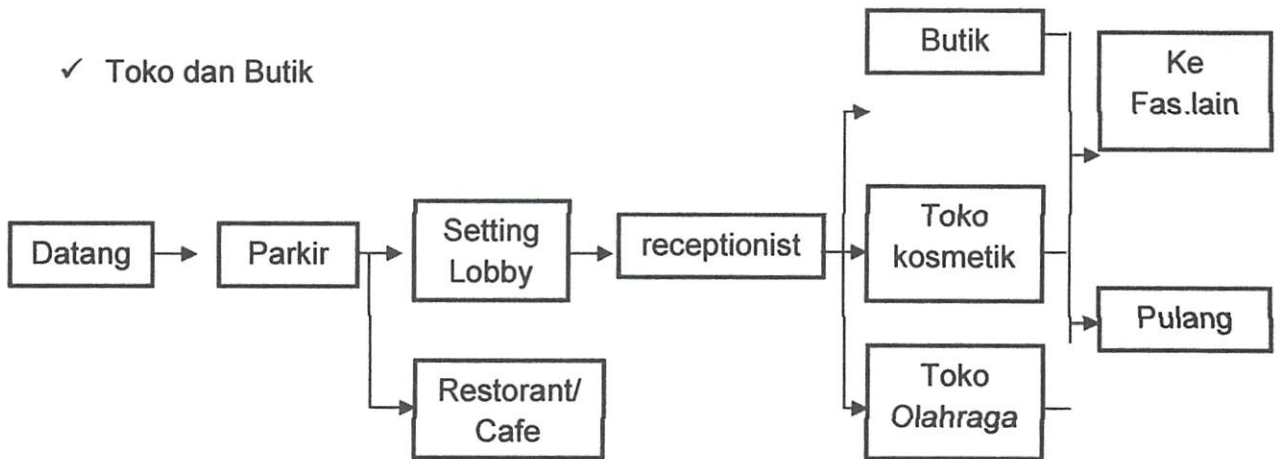
✓ Perawatan Wajah



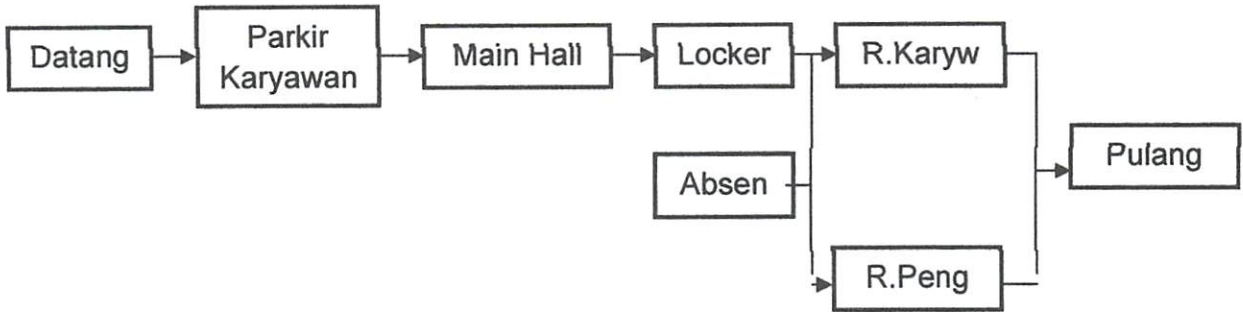
✓ Kebugaran



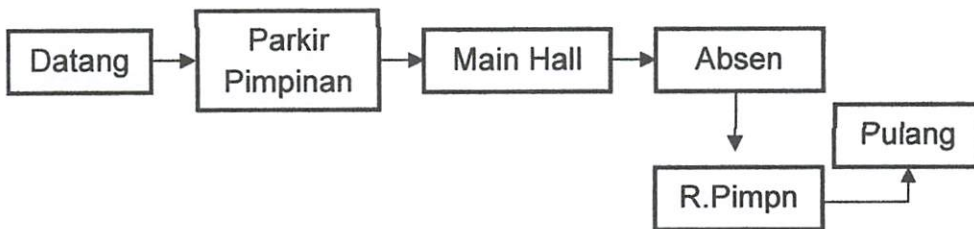
✓ Toko dan Butik



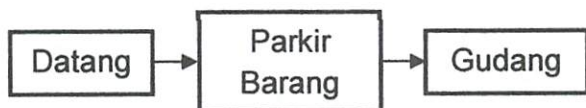
✓ Karyawan



✓ Pemimpin



✓ Barang



VII.2.2 Fasilitas dan pengelompokan ruang

Kelompok Ruang	Jenis Ruang	Sifat
❖ Fasilitas penerima	<ul style="list-style-type: none"> - Lobby - Receptionist - Klinik kebugaran - Hall kebugaran 	- Publik
❖ Fasilitas kebugaran	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Fitness <ul style="list-style-type: none"> - Ruang fitness - Ruang instruktur - R. ganti – locker - Ruang bilas ❖ Senam <ul style="list-style-type: none"> - R. senam aerobic - Ruang instruktur - R. ganti – locker - Ruang bilas - toilet ❖ Renang <ul style="list-style-type: none"> - Kolam renang - Whirpool - Ruang duduk - R. ganti – locker - Ruang bilas - Toilet 	- Semi publik
❖ Fasilitas penerima	<ul style="list-style-type: none"> - Hall Kecantikan - R.tunggu - Receptionist 	
❖ Fasilitas perawatan kecantikan wanita	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Perawatan wajah <ul style="list-style-type: none"> - Ruang tunggu - R.konsultasi - Ruang facial - Ruang make up - Perawatan mata & bibir ❖ Perawatan rambut 	- Semi publik

	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang tunggu - Cuci rambut - R. tata rambut - R. treatment 	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Perawatan tubuh - Ruang tunggu - R. manicure – pedicure - R. slimming program - R.perawatan kulit - R.body blitz therapy 	- Semi publik
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Relaksasi - Ruang tunggu - Locker-R.ganti - R.massage - R.spa&scrub - R.alat - R.sauna 	
❖ Fasilitas pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - R. tata usaha - Ruang teori - Ruang praktek tata rias wajah - Ruang praktek tata rambut - R. tata busana - R. prkatek kepribadian - Ruang pengajar - Toilet 	
❖ Fasilitas perbelanjaan	<ul style="list-style-type: none"> - Kosmetika shop - Boutique shop (butik) 	
❖ Fasiliitas pengelolaan	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang staff - Ruang arsip - Ruang personalia - Ruang absensi - Toilet 	- Semi publik

❖ Fasilitas servis	<ul style="list-style-type: none"> - R. karyawan – locker - Ruang genset - Ruang pompa - Ruang keamanan - Ruang AC - Ruang ME - Ruang laundry – linen - Gudang - Loading dock - Toilet 	- Publik
❖ Fasilitas umum	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang serbaguna - ATM - Toilet - Restaurant 	- Publik
Fasilitas parkir	<ul style="list-style-type: none"> - Parkir pengunjung - Parkir pengelola 	- Publik

VII.2.3 Macam Pengguna Kapasitas

1. Khusus

Sebagai member (pelanggan tetap) selama 1 hingga 12 bulan. Dapat menyelesaikan administrasi pada awal pendaftaran

→ Terdapat paket program (sesuai dengan kebutuhan)

2. Umum

Menggunakan fasilitas dalam 1 hari saja, dan menyelesaikan administrasi pada hari itu saja. Tetapi boleh juga mengikuti program yang teredia.

➤ Berdasarkan Golongan Umum, bertujuan:

- Dewasa (5-45 th) :
 - Menjaga tubuh tetap sehat
 - Menghilangkan lemak
 - Tampil cantik dan menarik
 - Memperlancar peredaran darah
 - Membnagkitkan rasa kepercayaan diri

- Tua (45 th keatas) :
 - Menjaga kesehatan tubuh
 - Memperlancar peredaran darah
 - Agar tetap terlihat awet muda

VII.2.4 Analisa Kapasitas Besaran Ruang

❖ Batas kemampuan pelayanan efektif pada :

- | | |
|--------------------------------------|----------------|
| 1. Country Club Pondok Indah | : ± 1500 orang |
| 2. Kelapa Gading Sport Club Jakarta | : ± 1500 orang |
| 3. Hilton Executive Club Jakarta | : ± 2000 orang |
| 4. Darma Grade Sport Center Surabaya | : ± 1500 orang |

(sumber : data survey dari sport club TMII)

❖ Minat penduduk Malang pada beberapa kebugaran :

- | | | | |
|---------------------|--------|----------|--------------|
| 1. Callosa | -----> | fitness | : ± 40 orang |
| | | Aerobic | : ± 40 orang |
| 2. Muscle | -----> | fitness | : ± 60 orang |
| | | Aerobic | : ± 40 orang |
| 3. Titik Collection | -----> | aerobic | : ± 60 orang |
| | | P. Kulit | : ± 80 orang |
| 4. Club Bunga | -----> | fitness | : ± 60 orang |

	aerobic	: ± 40 orang
	pool	: ± 50 orang
5. Sengkaling Club ----->	fitness	: ± 60 orang
	aerobic	: ± 40 orang
	pool	: ± 50 orang

❖ Juga terdapat minat cukup besar pada tempat-tempat perawatan tubuh dan kecantikan, seperti :

1. Gester	----->	: ± 30 orang
2. Ester	----->	: ± 30 orang
3. Iwan		: ± 60 orang
4. Jhoni Andrean	----->	: ± 60 orang
5. Teguh Salon	----->	: ± 50 orang
6. Susan Prambos	----->	: ± 25 orang

❖ Secara keseluruhan dapat disimpulkan besar kapasitas yang diasumsikan berdasarkan survey :

1. Fitness	: ± 240 orang
2. Aerobic	: ± 240 orang
3. Swimming Pool	: ± 100 orang
4. Perawatan Tubuh dan Kecantikan	: ± 220 orang

❖ Diasumsikan dari 800 orang yang menjadi anggota aktif (aktif menggunakan fasilitas) adalah : 60%

$$60\% \times 800 \text{ orang}$$

$$480 \text{ orang}$$

❖ Sedangkan yang tidak aktif menggunakan fasilitas/pengunjung saja :

$$40\%$$

$$40\% \times 800 \text{ orang}$$

$$320 \text{ orang}$$

❖ Pusat Kebugaran ini beroperasi selama 15 jam : 06.00 – 21.00

❖ Pemakaian bangunan pada jam-jam padat :

1. Senin – Jumat : 06.00 – 08.30 dan 15.00 – 19.00 : 6,5 jam/hari
2. Sabtu : 06.00 – 09.00 dan 15.00 – 20.00 : 8 jam/hari
3. Minggu : 06.00 – 11.00 dan 15.00 – 20.00 : 10 jam/hari

Total jam padat per minggu : $(6,5 \times 5) + 8 + 10$: 50 jam/hari

❖ Jumlah kapasitas maksimum : 800 orang

❖ Jam kerja / minggu : 105 jam

❖ Jam padat / minggu : 50 jam

❖ Fitness

✓ Program fitness : 3 x 2 jam / minggu : 6 jam/minggu

Jenis Alat	Jml	Dimensi	Luas (m ³)
WARMING UP			
Bicycle ergometer	24	114 x 66 x 142	18
Treadmill	24	194 x 82 x 141	38
LATIHAN OTOT BAHU			
Shoulder raise	2	125 x 80 x 190	2
Latimus pull	2	135 x 85 x 190	2,3
Rowing machine	4	210 x 82,5 x 190	7
LATIHAN OTOT LENGAN			
Biceps Station	4	107,5 x 80 x 190	3,5
Triceps Station	4	107,5 x 80 x 190	3,5
LATIHAN OTOT DADA			
Suspense chest press	4	210 x 80 x 190	7
Pull over	2	125 x 80 x 190	2
Vertical butterfly	2	125 x 60 x 190	1,5
LATIHAN OTOT PERUT DAN PUNGGUNG			
Bend knee av	2	200 x 40	1,6
T bar ab	2	200 x 40	1,6
Adjustable abdominal bench	2	158 x 61 x 89	2

Vertical knee	2	60 x 40 x 160	1
Decline bench	2	80 x 40 x 50	1
Trygym	2	200 x 60 x 40	2,4
Gravity trainer	2	200 x 60 x 40	2,4
Roman chair	2	80 x 40 x 50	1
LATIHAN OTOT KAKI			
Squat machine	4	210 x 82,5 140	7
Leg extention	2	165 x 97 x 170	3,5
Eated leg press	2	210 x 80 x 190	3,5
MESIN SERBAGUNA			
Guard pully	1	210 x 82,5 140	2
Press station	2	30 x 30 x 202	1
5 station c	2	260 x 80 x 140	4,2
PERALATAN NON MACHINE2			
Inline suspense B press	2	200 x 200	8
Scated 1 bench	2	150 x 200	6
Rak dumble	2	180 x 60	2
Rak barble	2	150 x 60	2
COOLING DOWN			
Bicycle ergometer	24	114 x 66 x 142	18
Treadmill	24	194 x 82 x 141	38

- ✓ Asumsi member: 60% dari kapasitas maks anggota aktif
: 60% x 480 orang : 288 orang
- ✓ Rata-rata kapasitas anggota member per jam padat :
: 288 x 6/50 : 35 orang
- ✓ Asumsi jumlah pengunjung non member :
: 40% dari kapasitas anggota bebas
: 40% x 320 orang : 128 orang
: 128 orang / 10 (jam padat) : 13 orang

- ✓ Sehingga, jumlah kapasitas fitness pusat kebugaran ini adalah :

: 35 orang + 13 orang

: 48 orang

- ✓ Skema kegiatan fitness :

Warming up ----> 48 orang

Latihan inti ada 6 latihan, maka 48 orang dibagi 6 : 8 orang / kelompok

Durasi program : 2 jam dengan rincian :

: tiap latihan : 15 menit (90 menit)

: warming up : 15 menit

: cooling down : 15 menit

Maka pengaturan jadwal pemakaian adalah 3 kelompok melakukan latihan fitness untuk tubuh bagian atas (bahu, lengan dan dada), sedangkan 3 kelompok lainnya dapat langsung melakukan latihan fitness untuk tubuh bagian bawah (perut, punggung, dan kaki). Lalu setelah timingnya habis, maka akan di-rolling. Untuk latihan tubuh bagian atas terdapat 3 latihan, sehingga tiap latihan akan diisi oleh satu kelompok selama 15 menit lalu di-rolling. Begitupun dengan latihan tubuh bagian bawah.

- ✓ Luasan area fitness :

JUMLAH LUAS	194
SIRKULASI 0%	97
LUAS RUANG GERAK (48 ORANG X 2,52 M²)	120
TOTAL LUAS	411

❖ Senam Aerobic

- ✓ Program aerobic: 3 x 2 jam/minggu : 6 jam/minggu

- ✓ Asumsi : 60% dari kapasitas max anggota aktif

: 60% x 480 orang : 288 orang

- ✓ Rata-rata kapasitas anggota member per jam padat :

: 288 x 6 / 50 : 35 orang

- ✓ Jadi jumlah satu sesion ada : 35 orang / sesion
- ✓ Luas ruang : $4 \text{ m}^2 / \text{org}$ (luas ruang gerak)
: $(4 \text{ m}^2 \times 35 \text{ org}) + \text{sirkulasi } 50\%$
: 210 m^2

❖ Senam Yoga

- ✓ Sama dengan kebutuhan ruang senam
- ✓ Luas ruang : 210 m^2

❖ Swimming Poo

- ✓ Pool kecil : untuk program kebugaran
: $40\% \times 480 \text{ orang}$
: 192 orang
: jam padat perhari : 10 jam
: rata-rata lama berenang : 2 jam
: dalam 1 hari terdapat : 5 sesion
: kapasitas per sesion : 38 orang

Luas : $3 \text{ m}^2 / \text{orang}$
: $(3 \text{ m}^2 \times 38) + \text{sirkulasi } 50\%$
: 170 m^2

- ✓ Pool besar : $40\% \times 320 \text{ orang}$
: 128 orang

Luas : $(3 \text{ m}^2 \times 128) + \text{sirkulasi } 50\%$
: 580 m^2

❖ Whirpool

- ✓ Asumsi : 48 orang
- ✓ Terbagi 3 sesion : $3 \times 30 \text{ menit}$
: 16 orang / sesion
- ✓ 1 whirpool ± 5 orang : 3 whirpool yang diperlukan
- ✓ Luas : $(3 \times a5 \text{ m}^2) + \text{sirkulasi } 50\%$
: $22,5 \text{ m}^2$

❖ Sauna

- ✓ Pria : kapasitas 20 orang
 - Ruang tunggu : $0,5 \text{ m}^2/\text{org} : (0,5 \times 20) + \text{sirkel } 50\%$
 - : 12 m
 - Kabin sauna : 1 unit = 3 – 5 orang
 - : 4 unit (1 unit = $4,5 \text{ m}^2$)
 - : 18 m^2
- ✓ Wanita : sama dengan kebutuhan pria
- ✓ Total luas sauna suite : 60 m^2

❖ Parkir

- ✓ Pengunjung
 - Yang datang berkunjung pada hari sabtu dan minggu serta hari libur, diasumsikan sebesar 70% dari 800 orang = 560 orang
 - Dibagi 4 sesion : pagi, siang, sore, malam
 - : 140 orang
 - Asumsi : 60% mobil : 84 mobil
 - : 40% motor : 56 motor
 - Luas : mobil = $16 \text{ m}^2 \times 84$: 1344 m^2
 - : motor = $3,5 \text{ m}^2 \times 56 \text{ motor}$: 196 m^2
 - 1540 m²
- ✓ Pengelola
 - Asumsi : 15 mobil, 30 motor
 - Luas : mobil = $16 \text{ m}^2 \times 15$: 240 m^2
 - : motor = $3,5 \text{ m}^2 \times 30$: 105 m^2
 - 345 m²
- ✓ Luas area parkir : $(1540 \text{ m}^2 + 345 \text{ m}^2) + \text{sirkulasi } 30\%$
- : $1885 + \text{sirkulasi } 30\%$

G. BESARAN RUANG

RUANG	KAPASITAS	FASILITAS	STANDART	LUASAN	BESARAN
FASILITAS UTAMA					
INNER BODY TREATMENT					
RUANG AEROBIC	35 orang	Tape and sound	Luas ruang gerak = 4 m ² / org	Luas = (4m ² x35) + sirkl 50% + luas fasilitas 6m ²	216 m ²
- Ruang ganti	25% x 35 org		1,5 m ² / org	Luas = (25% x 35) x 1,5m ²	13 m ²
- Shower	25% x 35 org		1,5 m ² / org	Luas = (25% x 35) x 1,5m ²	13 m ²
- Locker	25% x 35 org		0,85 m ² / org	Luas = (25% x 35) x 0,85m ²	7,5 m ²
RUANG FITNESS					411 m ²
- Ruang ganti	25% x 48 org		1,5 m ² / org	Luas = (25% x 35) x 1,5m ²	18 m ²
- Shower	25% x 48 org		1,5 m ² / org	Luas = (25% x 35) x 1,5m ²	18 m ²
- Locker	25% x 48 org		0,85 m ² / org	Luas = (25% x 35) x 0,85m ²	10 m ²
- Ruang instruktur	12 orang	6 unit meja 12 unit kursi 3 lemari arsip	(0,78 x 1,56 x 6) (2 x 1,46 x 1) (0,3 x 1,83 x 4)	Luas fasilitas = 19 m ² Luas ruang gerak manusia = 12 x 1,5m ² = 18 m ²	37 m ²
- Ruang duduk	20 orang		1,5 m ² / org	Luas ≈ 20 x 1,5m ²	30 m ²
RUANG YOGA	35 orang	Tape and sound	Luas ruang gerak = 4 m ² / org	Luas = (4m ² x 35) + sirkl 50% + luas fasilitas 6m ²	216 m ²
- Ruang ganti	25% x 35 org		1,5 m ² / org	Luas = (25% x 35) x 1,5m ²	13 m ²

- Shower	25% x 35 org		1,5 m ² / org	Luas = (25% x 35) x 1,5m ²	13 m ²
- Locker	25% x 35 org		0,85 m ² / org	Luas = (25% x 35) x 0,85m ²	7,5 m ²
KLINIK KEBUGARAN					
- Ruang tunggu	20 orang		1,5 m ² / org	Luas = 20 x 1,5 m ²	30 m ²
- Ruang konsultasi dan periksa	2 orang (1 dokter, 1 pasien)	2 unit kursi 1 lemari arsip 1 tempat tidur	(0,5 x 0,5) x 2 = 0,5 (2 x 1,46) x 1 = 3 (0,3x1,38)x2 = 0,55	Luas fasilitas = 5 m ² Luas u/ manusia = 2x3,66m ² = 7,32 m ²	12,5 m ²
TENNIS COURT	2 lapangan				750 m ²
- Ruang ganti	8 orang		1,5 m ² / org	Luas = 8 x 1,5 m ²	12 m ²
- Shower	8 orang		1,5 m ² / org	Luas = 8 x 1,5 m ²	12 m ²
- Locker	8 orang		0,85 m ² / org	Luas = 8 x 0,85 m ²	9 m ²
TOILET	6 unit	6 unit WC 2 wastafel	1 unit WC = 2,5 m ² 1,5 m ² / org	Luas = (6x2,4m ²) + (2x1,5m ²)	17,5 m ²
LUAS					1846 m²
SIRKULASI 30%					554 m²
TOTAL LUAS					2400 m²

OUTER BODY TREATMENT					
PERAWATAN RAMBUT					
- Ruang duduk	20 orang		1,5 m ² / org	Luas = 20x1,5 m ²	30 m ²
- Ruang cuci rambut	15 unit	1 unit = 0,6x0,8x0,9	3,66 m ² / org	L. fasilitas = 6,5 m ²	61,5 m ²
- Ruang perawatan dan penataan	20 unit	1 unit = 1,8 m ²	3,66 m ² / org	L. manusia = 55 m ²	110 m ²
PERAWATAN WAJAH					
- Ruang duduk	20 orang		1,5 m ² / org	Luas = 20x1,5 m ²	30 m ²
- Ruang facial	10 unit	1 unit = 2,75x3,25	3,66 m ² / org	L. fasilitas = 89 m ² L. manusia = 36,6 m ²	125 m ²
- Ruang make up	10 unit	1 unit 1,9x0,6	3,66 m ² / org	L. fasilitas = 11,5 m ² L. manusia = 36,6 m ²	48 m ²
- Ruang konsultasi	2 orang (1dokter, 1 pasien)	2 unit kursi 1 lemari arsip 1 tempat tidur	(0,5x0,5) x 2 (2x1,46) x 1 (0,3x1,83) x 1	L. fasilitas = 4 m ² L. manusia = 7,32 m ²	11,5 m ²
- Ruang lip and eye - Treatment	10 unit	1 unit = 2,75x3,25	3,66 m ² /org	L. fasilitas = 89 m ² L. manusia = 36,6 m ²	125 m ²
PERAWATAN TUBUH					
- Ruang duduk	20 orang		1,5 m ² / org	Luas = 20x1,5 m ²	30 m ²

- Ruang slimming program	14 unit	1 unit = 0,5x1,83	3,66 m ² /org	L. fasilitas = 13 m ² L. manusia = 51 m ²	64 m ²
- Ruang bust treatment	14 unit	1 unit = 0,5x1,83	3,66 m ² /org	L. fasilitas = 13 m ² L. manusia = 51 m ²	64 m ²
- Ruang perawatan kulit	14 unit	1 unit = 0,5x1,83	3,66 m ² /org	L. fasilitas = 13 m ² L. manusia = 51 m ²	64 m ²
- Ruang manicure and pedicure	14 unit	1 unit = 0,6x0,8	3,66 m ² /org	L. fasilitas = 7 m ² L. manusia = 51 m ²	58 m ²
- Ruang ganti	8 orang		1,5 m ² / org	Luas = 8 x 1,5 m ²	12 m ²
- Ruang shower	8 orang		1,5 m ² / org	Luas = 8 x 1,5 m ²	12 m ²
- Locker	8 orang		0,85 m ² / org	Luas = 8 x 0,85 m ²	9 m ²
TOILET	6 unit	6 unit WC 2 wastafel	1 unit WC = 2,4 m ² 1,5 m ² /org	Luas = (6x2,4m ²) + (2x1,5m ²)	17,5 m ²
RUANG KARYAWAN	30 orang		1,9 m ² /org	Luas = 30 x 1,9 m ²	57 m ²
LUAS					928,5 m²
SIRKULASI 30%					278,5 m²
TOTAL LUAS					1207 m²

RELAKSASI					
RUANG MASSAGE	14 unit	1 unit = 5 m ²	3,66 m ² / org	L. fasilitas = 70 m ² L. manusia = 51 m ²	121 m ²
SAUNA					60 m ²
STEAMBATH					60 m ²
WHIRPOOL					22,5 m ²
SWIMMING POOL					750 m ²
- Ruang ganti	12 orang		1,5 m ² / org	Luas = 12 x 1,5 m ²	18 m ²
- Ruang shower	12 orang		1,5 m ² / org	Luas = 12 x 1,5 m ²	18 m ²
- Locker	12 orang		0,85 m ² / org	Luas = 12 x 0,8 m ²	10 m ²
TOILET	6 unit	6 unit WC 2 wastafel	1 unit WC = 2,4 m ² 1,5 m ² / org	Luas = (6x2,4m ²) + (2x1,5m ²)	17,5 m ²
LUAS					1077 m²
SIRKULASI 30%					323 m²
TOTAL LUAS					1400 m²

FASILITAS PENUNJANG					
CAFETARIA					
- Ruang makan	30% x 480 org = 144 org = 36 unit (1 unit = 4org)	1 unit = (0,8x0,8) + 1 m ²	1,5 m ² / org	L. fasilitas = 60 m ² L. manusia = 216 m ²	276 m ²
- Dapur	40% luas ruang makan			Luas = 40% x 276 m ²	110 m ²
- Kasir	2 unit	1 unit = 2x0,66		Luas = (2x0,66) x 2	3 m ²
- Gudang	20% luas ruang makan			Luas = 20% x 276 m ²	55 m ²
ATM	4 unit	1 unit = 2x2		Luas = (2x2) x 4	16 m ²
RUANG SERBAGUNA					
- Ruang pertemuan	480orang		0,8 m ² / org	Luas = 480 x 4,8 m ²	384 m ²
- Panggung	20% luas			Luas = 20% x 684 m ²	76 m ²
- Gudang	12 orang				25 m ²
TOILET	10 unit	10 unit WC 5 wastafel	1 unit WC = 2,4 m ² 1,5 m ² / org	Luas = (10x2,4m ²) + (5x1,5m ²)	30 m ²
LUAS					975 m²
SIRKULASI 30%					292,5 m²
TOTAL LUAS					1267,5 m²

ADMINISTRASI					
RUANG DIREKTUR	1 direkur 10 tamu	Meja kerja 0,8x1,6 kursi 0,5x0,5 Meja komputer 0,6x1,22 Kursi tamu 0,5x0,5 Meja tamu 2,3 x2,3 Lemari arsip 0,76x1	1,5 m ² /org	Luas fasilitas = 10 m ² Luas manusia = 16,5 m ²	26,5 m ²
RUANG SEKRETARIS	1 orang	Meja kerja 0,8x1,6 1 kursi 0,5x0,5 Meja komputer 0,6x1,22 Lemari arsip 0,76x1	1,5 m ² /org	Luas fasilitas = 4 m ² Luas manusia = 1,5 m ²	5,5 m ²
RUANG KEUANGAN	1 orang	Meja kerja 0,8x1,6 1 kursi 0,5x0,5 Meja komputer 0,6x1,22 Lemari arsip 0,76x1	1,5 m ² /org	Luas fasilitas = 4 m ² Luas manusia = 2,5 m ²	5,5 m ²
RUANG OPERASIONAL	10 orang	Meja kursi 0,8x1,6 1 kursi 0,5x0,5 Meja komputer	1,5 m ² /org	Luas fasilitas = 20 m ² Luas manusia = 15 m ²	35 m ²

		0,6x1,22 Lemari arsip 0,76x1			
RUANG PEMASARAN	5 orang	Meja kerja 0,8x1,6 1 kursi 0,5x0,5 Meja komputer 0,6x1,22 Lemari arsip 0,76x1	1,5 m ² /org	Luas fasilitas ≈ 10 m ² Luas manusia ≈ 7,5 m ²	17,5 m ²
RUANG RAPAT	30 orang		2 m ² /org	Luas = 30x2 m ²	60 m ²
RUANG DUDUK	15 orang		1,5 m ² /org	Luas = 15x1,5 m ²	22,5 m ²
TOILET	6 unit	6 unit WC 2 wastafel	1 unit WC = 2,4 m ² 1,5 m ² /org	Luas = (6x2,4m ²) + (2x1,5m ²)	17,5 m ²
LUAS					190 m²
SIRKULASI 30%					57 m²
TOTAL LUAS					247 m²

PELAYANAN DAN SERVIS					
RUANG GENSET					36 m ²
RUANG LAUNDRY	20 orang		3 m ² /org	Luas = 20x3 m ²	60 m ²
RUANG PENJAGAAN	4 orang		1,5 m ² /org	Luas = 4x1,5 m ²	6 m ²
RUANG KARYAWAN	50 orang		2 m ² /org	Luas = 50x2 m ²	100 m ²
- Locker			0,85 m ² /org	Luas = 50x0,85 m ²	42,5 m ²
- Ruang ganti			1,5 m ² /org	Luas = 50x1,5 m ²	75 m ²
GUDANG					64 m ²
TOILET	10 unit		1 unit WC = 2,4 m ² 1,5 m ² /org	Luas = (10x2,4m ²) + (5x1,5m ²)	30 m ²
LUAS					413,5 m²
SIRKULASI 30%					124 m²
TOTAL LUAS					537,5 m²

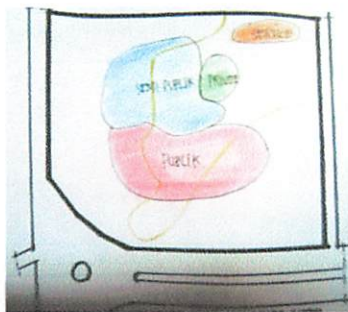
PENERIMA					
MAIN HALL	40% \times 480 = 192 orang		1,5 m ² /org	Luas = 192 \times 1,5 m ²	288 m ²
FRONT DESK	4 orang		4 m ² /org	Luas = 4 \times 4 m ²	16 m ²
RUANG TUNGGU	40% \times 192 = 76		1,5 m ² /org	Luas = 76 \times 1,5 m ²	114 m ²
LUAS					418 m²
SIRKULASI 30%					125 m²
TOTAL LUAS					543 m²

BAB VIII

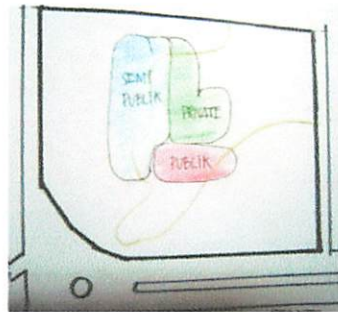
KONSEP DESAIN ARSITEKTURAL

VIII.1 Konsep Ruang

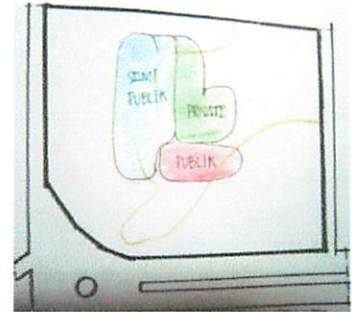
VIII.1.1 Zoning Makro



Lantai 1



Lantai 2



Lantai 3

- Publik merupakan zona untuk ruang-ruang yang merupakan fasilitas utama (fasilitas utama, fasilitas penerima, fasilitas penunjang)
- Semi publik merupakan zona untuk ruang-ruang yang merupakan fasilitas utama (fitnes, kolam renang, perawatan kecantikan)
- Private merupakan zona untuk pengelola dan area service.

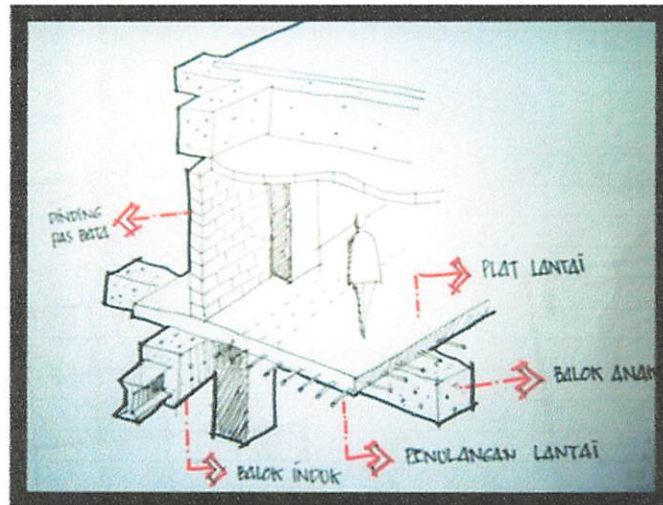
VIII.1.2 Zoning Mikro

VIII.2 Konsep Bentuk

Kriteria desain bentuk bangunan pusat kecantikan dan kebugaran perempuan ini nantinya mengacu pada estetika tampilan yang indah. Dimana sesuai peruntukannya adalah ditujukan kepada kaum wanita jadi estetikanyapun mengacu pada hal-hal yang berhubungan dengan wanita. Dengan tetap menerapkan konsep desain arsitektur modern dengan pendalaman tokoh Frank Lyod Wright dengan ciri dan karakter Arsitektur Organik sebagai berikut :

- Berkembang dari dalam keluar,
- Pembangunan konstruksinya timbul sesuai dengan bahan-bahan alami, tampil apa adanya.
- Penggunaan bidang/garis-garis horisontal lebih dominan.

VIII.3 Konsep Struktur



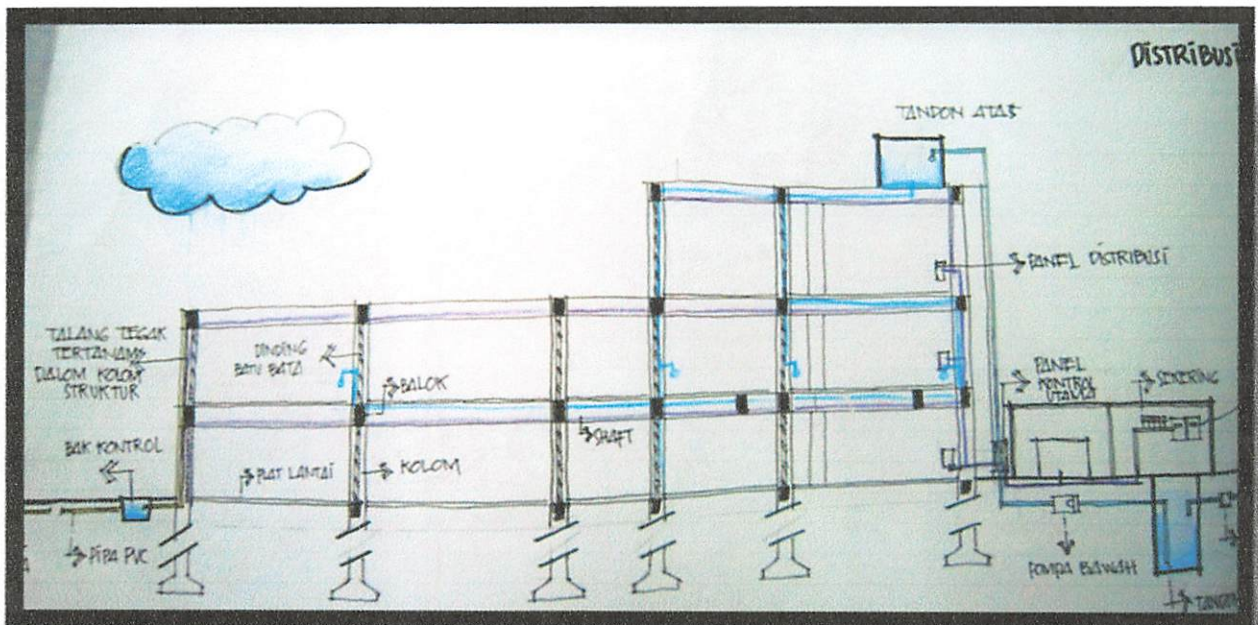
Sistem struktur dan konstruksi yang digunakan :

- Sub struktur menggunakan pondasi tiang pancang
- Main struktur menggunakan sistem struktur beton bertulang dan dinding menggunakan pasangan batu bata.
- Upper struktur menggunakan atap dak dengan kuda-kuda baja dengan sistem rangka bidang.

VIII.4 Konsep Utilitas

- Konsep pengolahan air
 - Air bersih

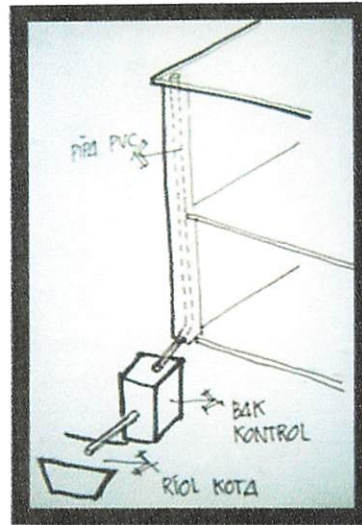
Pada bangunan menggunakan supply air bersih dari PDAM yang di tampung pada tandon bawah kemudian di pompa menuju tandon atas setelah itu baru didistribusikan menuju ruang-ruang pada tiap lantai yang memerlukan.



- Air panas

Air panas didapat menggunakan energy panas matahari untuk memenuhi tuntutan fasilitas air panas. Penggunaan sistem teknologi water heater dapat mengurangi emisi penggunaan pemanas listrik.

- Air hujan



Sistem pembuangan air hujan disalurkan melalui talang tegak yang tertanam di dalam kolom struktur, kemudian melalui bak kontrol, setelah itu disalurkan menuju riol kota.

- Air kotor

Sistem pembuangan air kotor yang berasal dari kamar mandi, wastafel disalurkan menuju bak kontrol, setelah itu baru disalurkan menuju riol kota. Sedangkan air kotor yang berasal dari kloset disalurkan menuju septic tank, setelah itu menuju sumur resapan, untuk mencegah pencemaran air tanah maupun riol kota.

- Sistem distribusi listrik

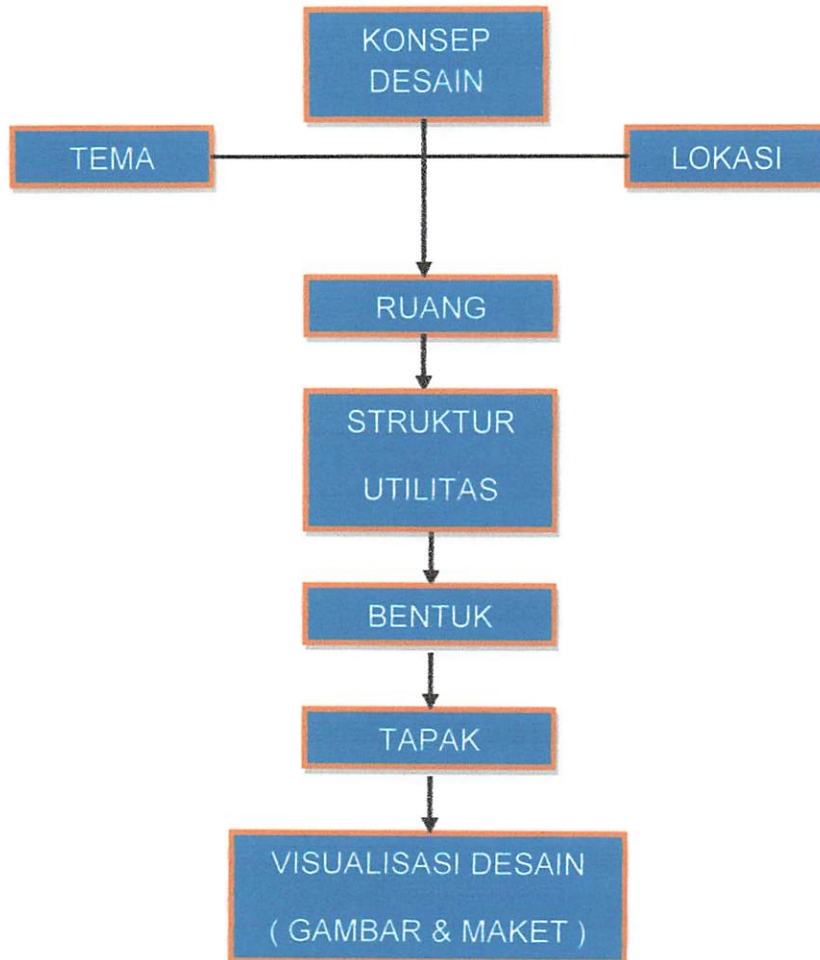
Sistem elektrikal pada bangunan menggunakan supply langsung dari PLN yang terhubung ke ATS (Automatic Transfer Switch), kemudian disalurkan menuju panel kontrol utama, disalurkan lagi menuju panel distribusi, yang langsung mendistribusikan energi listrik menuju ruang-ruang di dalam bangunan.

Sebagai energi cadangan pada saat keadaan darurat digunakan genset, yang digerakkan oleh bahan bakar solar, yang terhubung pula pada ATS, sehingga pada saat supply energi listrik dari PLN terputus, genset secara otomatis aktif.

- Sistem penghawaan

Sistem penghawaan menggunakan penghawaan buatan menggunakan AC central yang dikontrol secara manual pada tiap unit.

VIII.5 Diagram Proses Desain



DAFTAR PUSTAKA

Kamus Besar Bahasa Indonesia ; Purwadarminta, WJS ; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Majalah Asri / XXVI / Januari 2002

Time Savers Standards for Building Types 2nd edition ; de Chiara, J & Callendar, JH ; Mc Graw-Hill Book Company ; New York ; 1971.

Architectural Graphic Standard 7th edition ; Ramsey & Sleeper ; John Wiley and Sons Inc ; New York ; 1971.

Arsitektur Modern ; Soemalyo, Yulianto

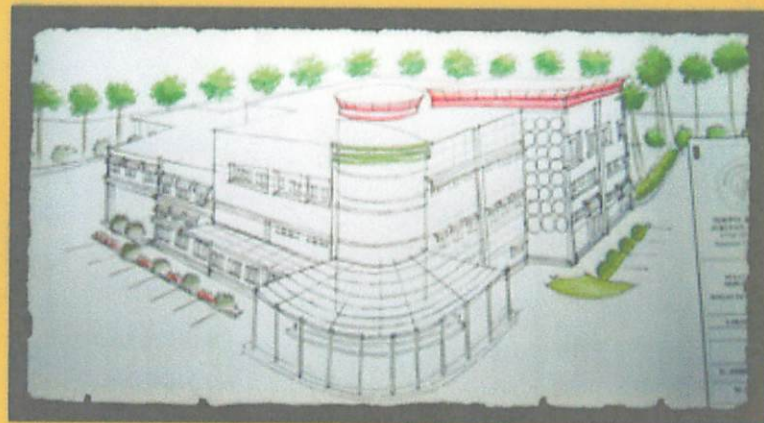
Mechanical and Electrical Equipment for Buildings 5th edition ; Mc Guinness, W & Stein, B ; John Wiley and Sons Inc ; New York ; 1971

Utilitas Bangunan ; Poerbo, Hartono. Ir,M Arch



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2011

Pusat Kecantikan Dan Kebugaran Perempuan di Malang Dengan Tema Arsitektur Modern



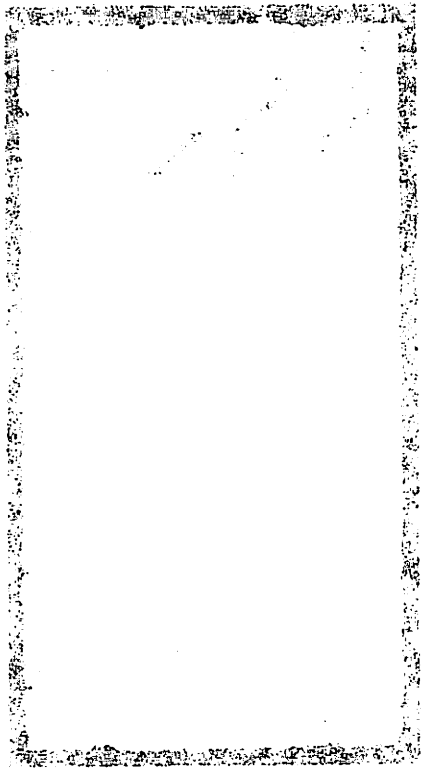
DOSEN PEMBIMBING :
Ir. ADHI WIDYARTHARA, MT
Ir. DJOKO SUWARTO



CREATED BY:
LARAS MITRA PARAYOGI
0622.013

EXECUTIVE SUMMARY

ESACON 20M75



ESACON 20M75

ESACON 20M75

ESACON 20M75

ESACON 20M75

Pemahaman

judul

Pusat kecantikan dan Kebugaran Perempuan adalah suatu wadah yang memusatkan kegiatannya dengan memberikan fasilitas pelayanan dalam kecantikan dan kebugaran perempuan, yang selalu mengacu pada hal-hal yang bersifat feminim dan keibuan seperti kondisi fisik yang sehat maupun pikiran yang sehat pula, agar dapat melakukan kegiatan sehari-hari dengan baik, membentuk inner beauty yang sehat dan kuat.

ARSITEKTUR MODERN

merupakan hasil dari pemikiran-pemikiran baru mengenai pandangan hidup yang lebih mengedepankan faktor teknologi yang diungkapkan dalam bentuk bangunan.

MALANG

Malang sebagai kota terbesar kedua di Jawa Timur memiliki potensi dalam mengikuti arus perkembangan teknologi dan pendidikan. Di mana banyak terdapat wanita bekerja dan para pelajar puteri yang berperan serta di dalamnya.

Maka timbullah suatu gagasan untuk menyediakan fasilitas khusus yang diperuntukkan bagi kaum wanita dalam menunjang kemajuan dan peran sertanya.

Batasan

- Cakupan objek :Dimana proses rancangan nantinya ditekankan pada bentuk tampilan bangunan serta pola dan system sirkulasi bangunan itu sendiri.
- Cakupan tema:Dimana tema ini dianggap mampu dan dapat menyelesaikan beberapa permasalahan yang ada saat ini.
- Cakupan lokasi, pemilihan dan penempatan lokasi Pusat Kecantikan dan Kebugaran di kota malang. Berdasarkan studi permasalahan yang ada pada lokasi daerah Jl.Soekarno-Hatta,

Permasalahan

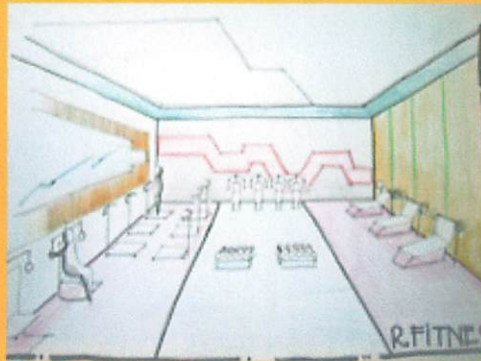
- Bagaimana pola sirkulasi yang nyaman dan memudahkan pemakai bangunan?
- Bagaimana mengolah tapak pada lokasi site menjadi ruang-ruang yang berpotensi dalam menunjukan bangunan sebagai bangunan komersial?
- Bagaimana menampilkan arsitektur modern dalam sebuah bangunan komersil pusat Kecantikan dan Kebugaran Perempuan?

Potensi

- merencanakan sebuah sarana atau fasilitas yang baru yang belum ada atau masih jarang keberadaannya di pusat kecantikan dan kebugaran lain.
- memberi gagasan baru dan menampilkannya dalam wujud arsitektur modern yang berbeda dan memiliki cirri khas yang tersendiri.
- lokasi yang direncanakan ini merupakan daerah strategis yang merupakan daerah pengembangan kawasan niaga, perumahan dan sarana pendidikan.

DI MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR MODERN

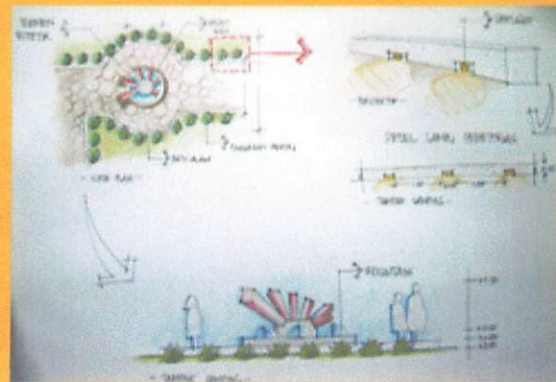
SKETSA RUANG



KONSEP RUANG

RUANG-RUANG YANG DIHADIRKAN DALAM BANGUNAN INI MENGACU PADA HAL-HAL YANG MENCERMINKAN KEGUNAANNYA DAN PENGGUNANYA. SELAIN MENGHADIRKAN TEMA MODERN PADA RUANG-RUANG YANG ADA DI DALAMNYA (WARNA, FASILITAS, PERABOT), PEMILIHAN STRUKTUR DAN PENYELESAIAN UTILITAS

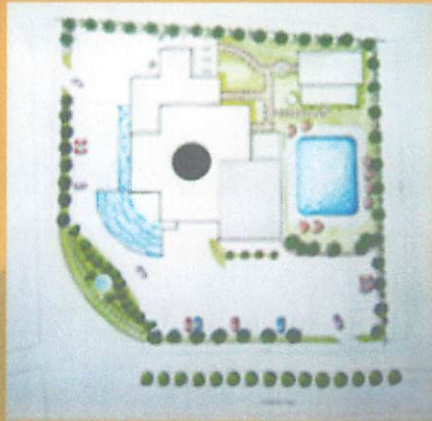
SKETSA RUANG



KONSEP RUANG

DI MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR MODERN

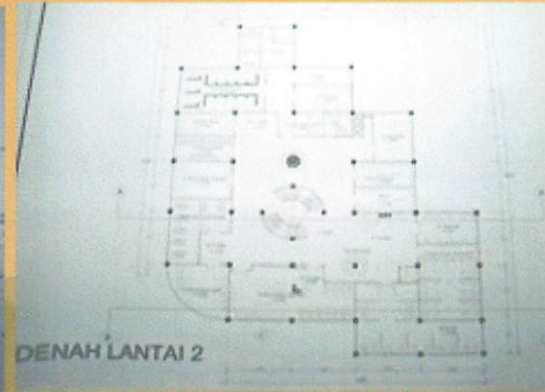
HASIL PERANCANGAN



SITE PLAN

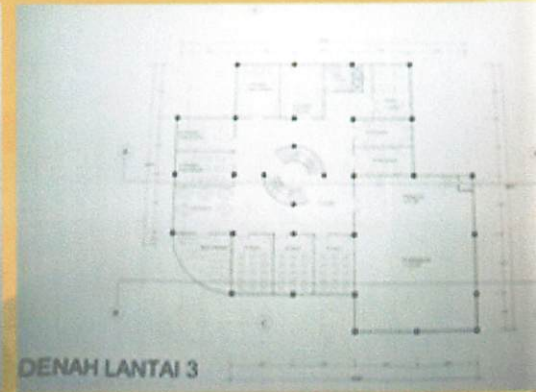


LAYOUT PLAN



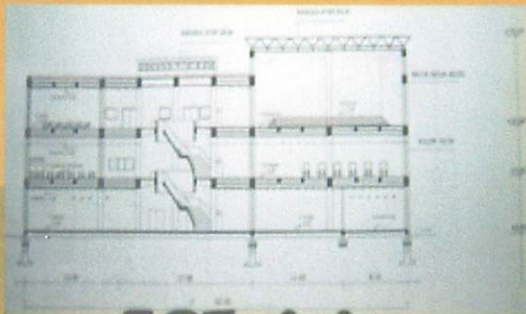
DENAH LANTAI 2

DENAH LANTAI 2



DENAH LANTAI 3

DENAH LANTAI 3



POT A-A

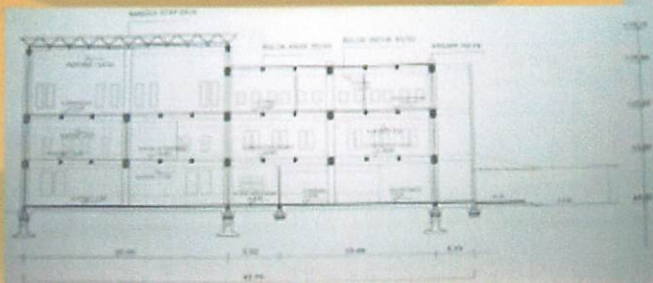
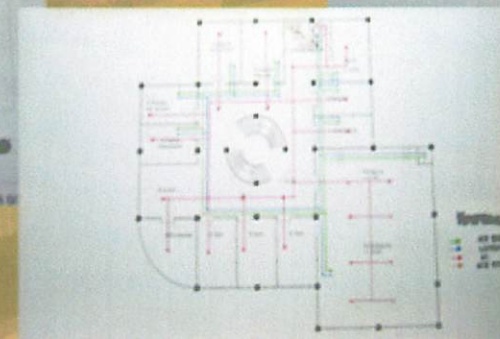


UTILITAS SITE

UTILITAS
LANTAI 3

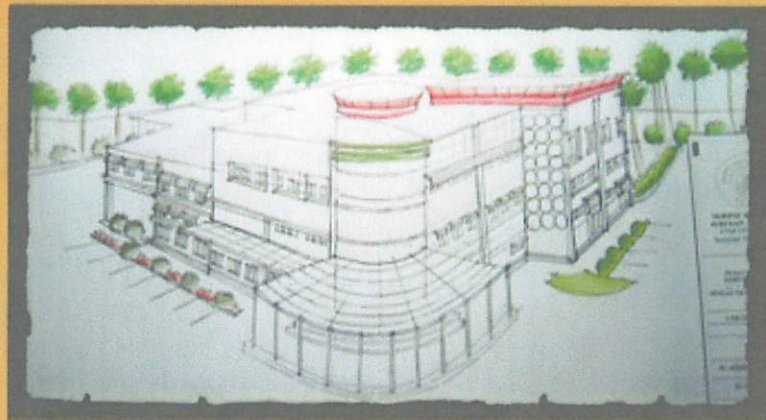
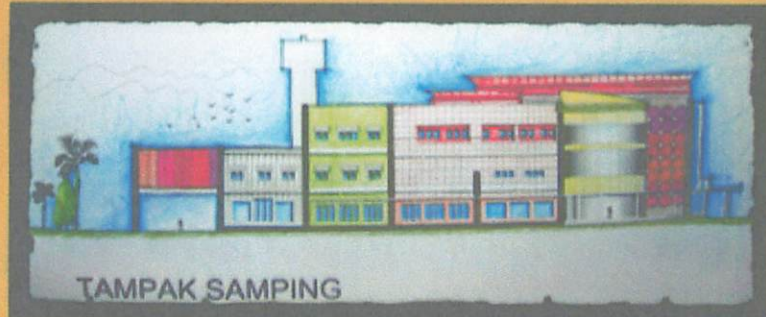


UTILITAS
LANTAI 2

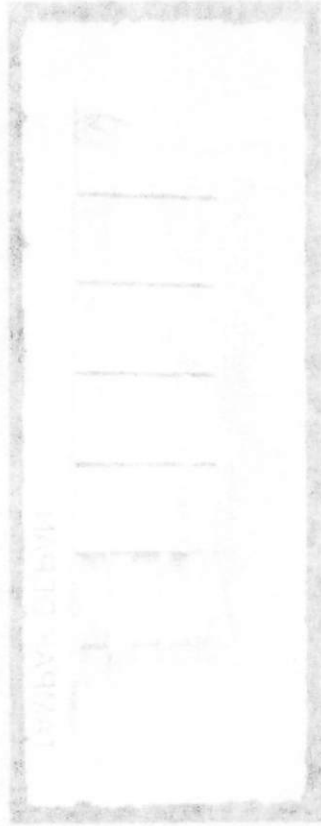
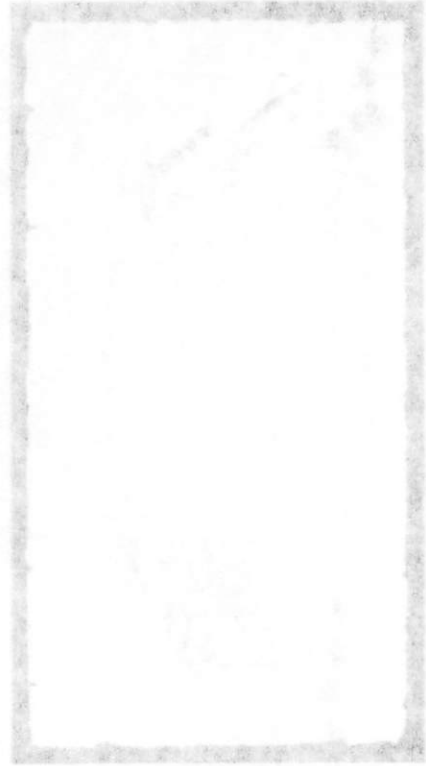


DI MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR MODERN

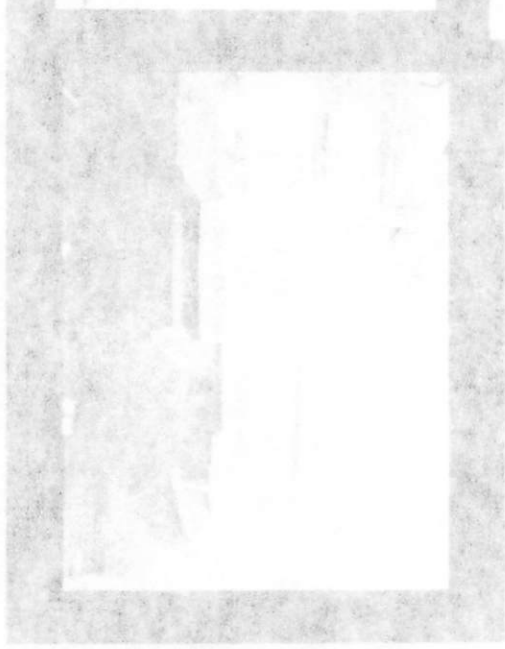
HASIL PERANCANGAN



MAKET 5



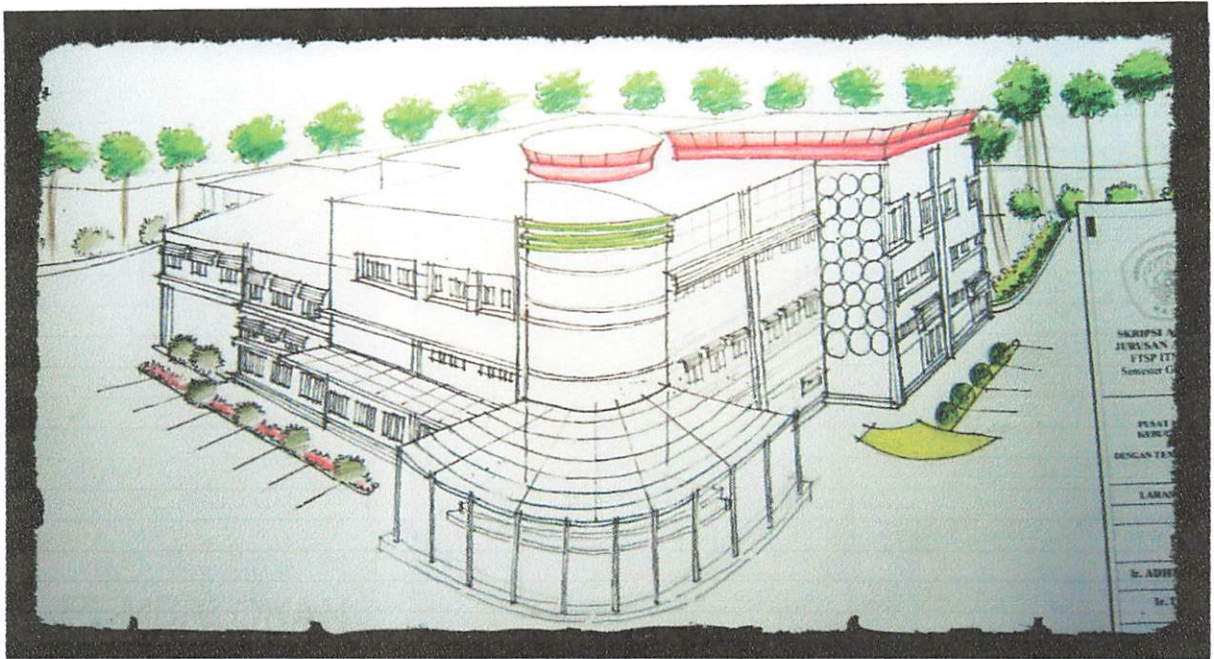
WIKEL



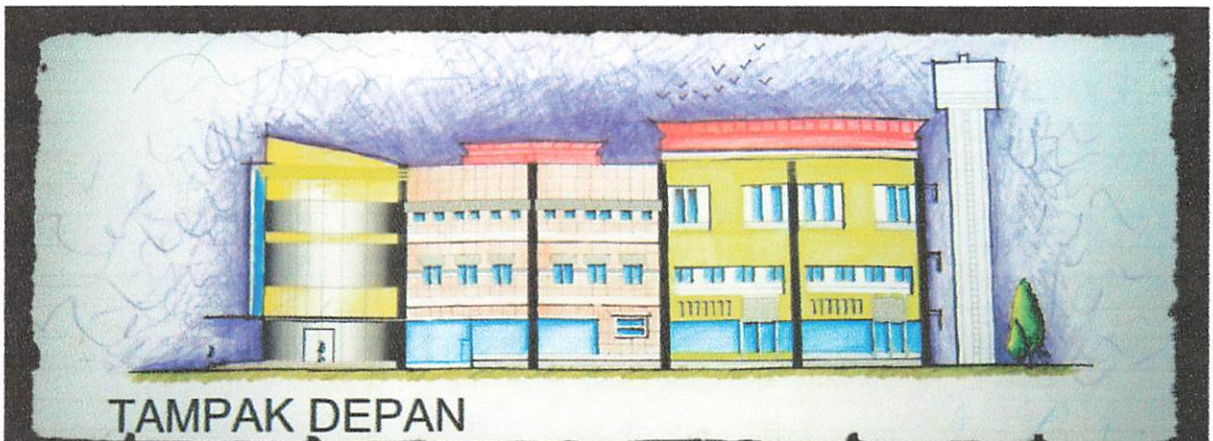
WIKEL 6867100000

WIKEL 6867100000

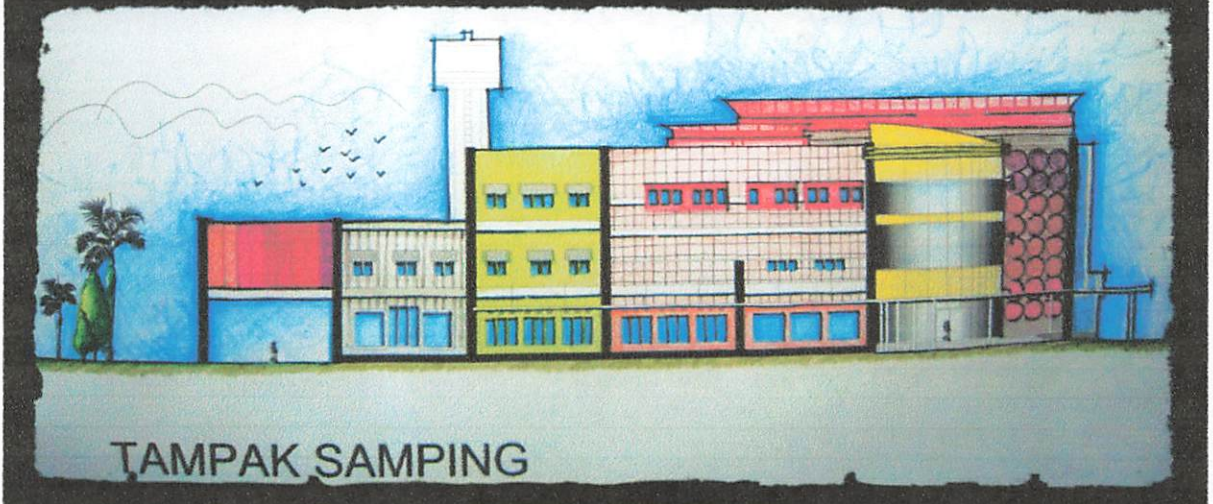
VISUALISASI DESAIN



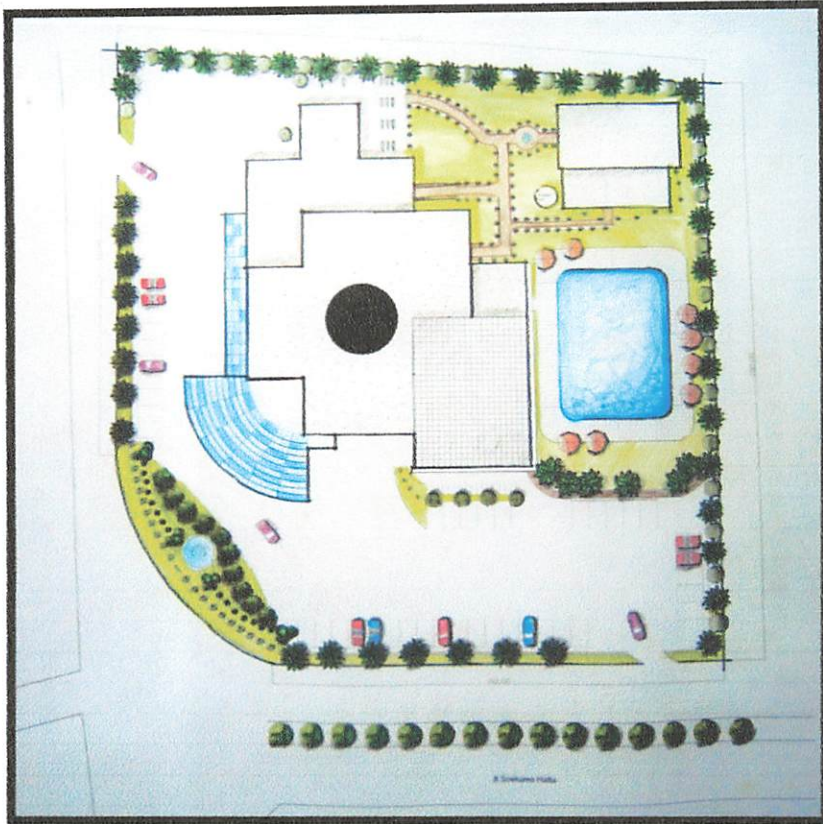
PERSPEKTIF MATA BURUNG



TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING

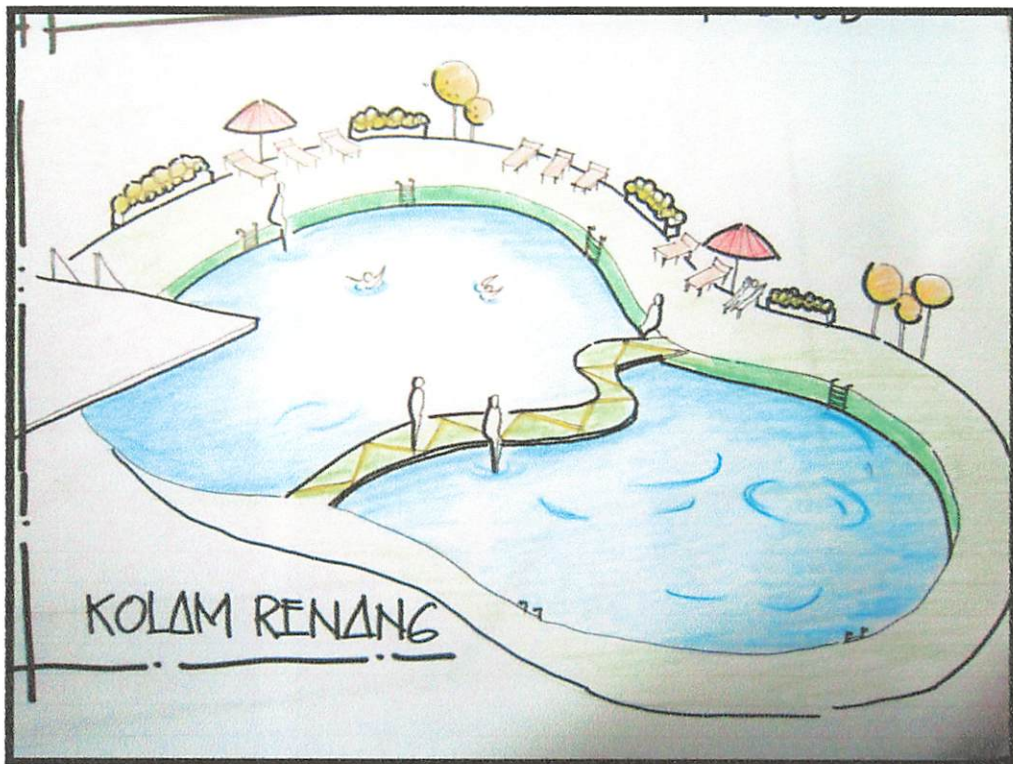
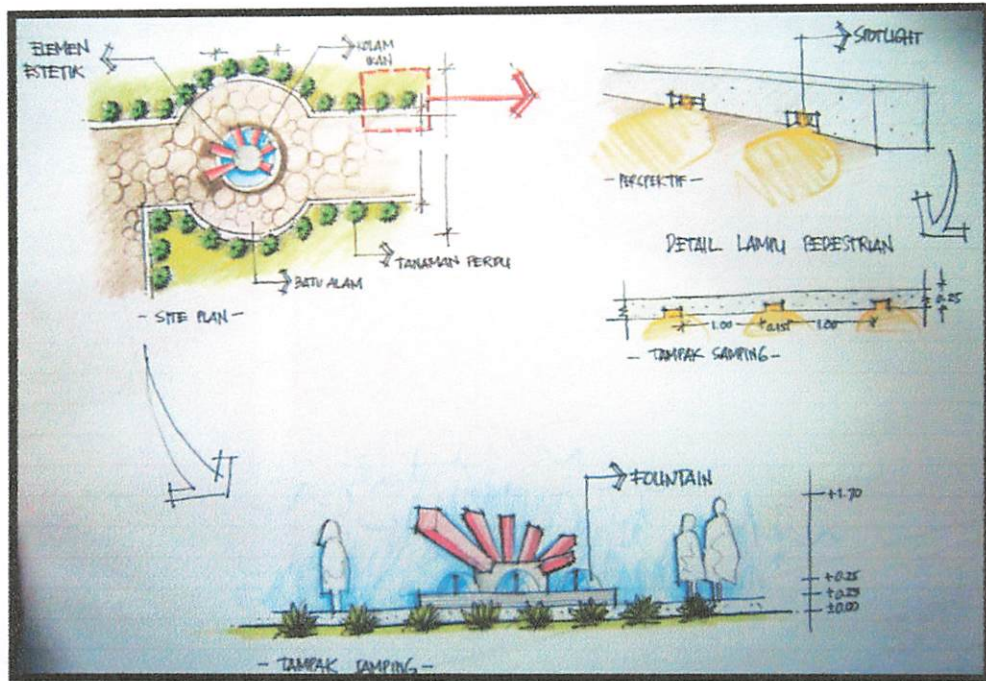


SITE PLAN

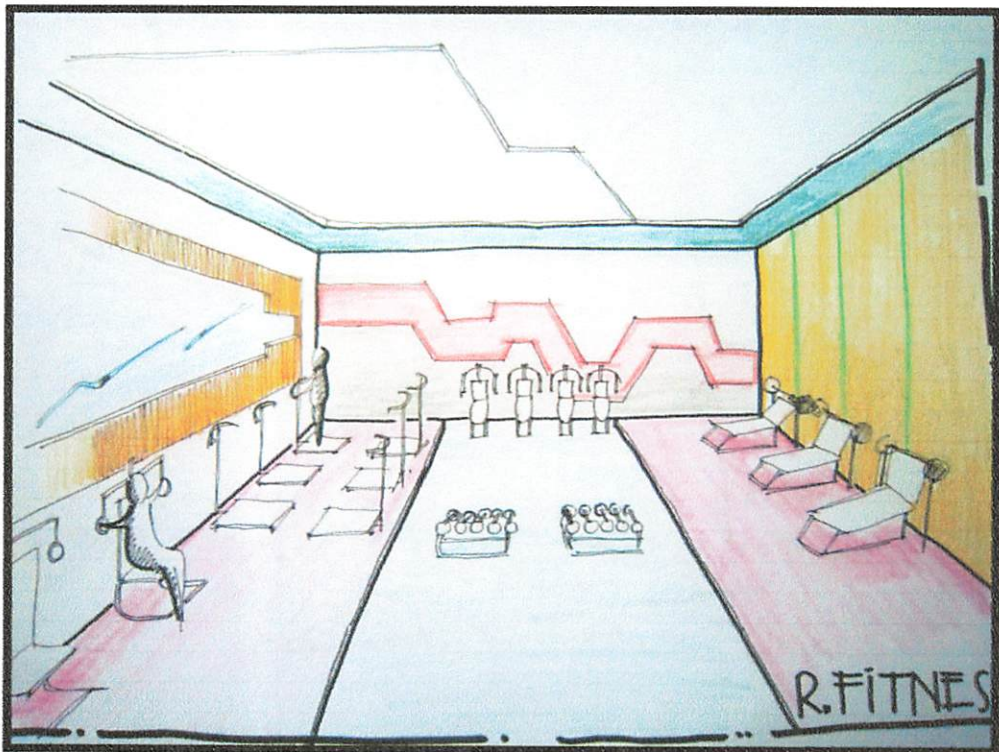


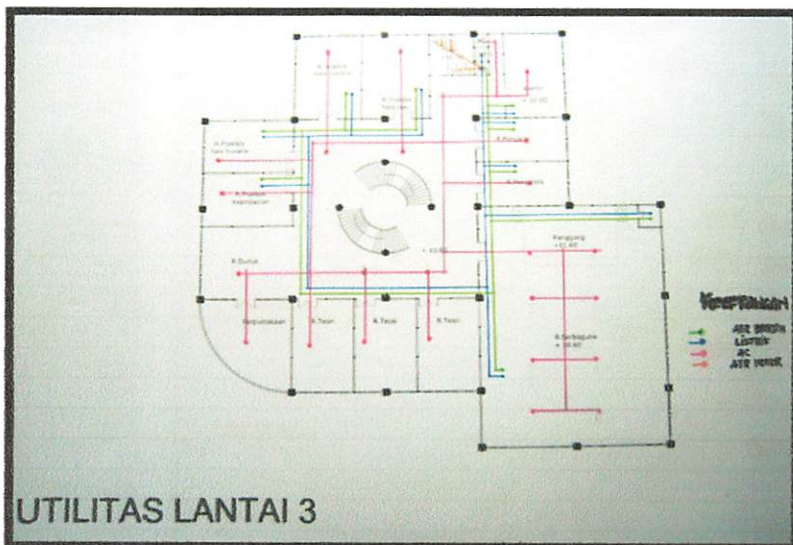
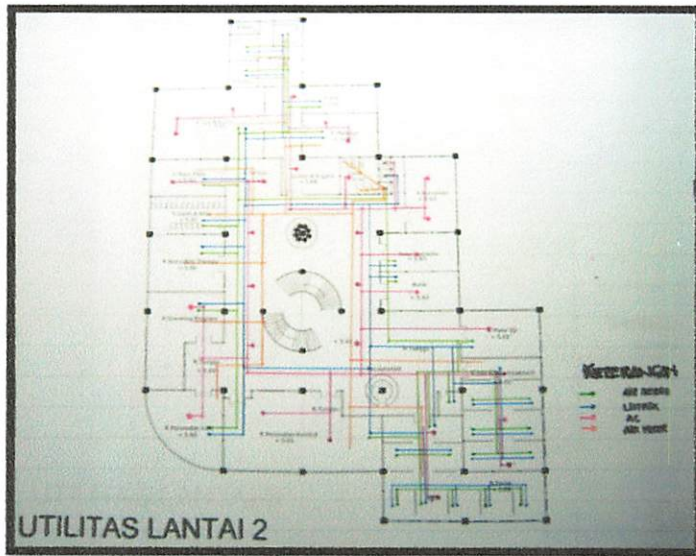
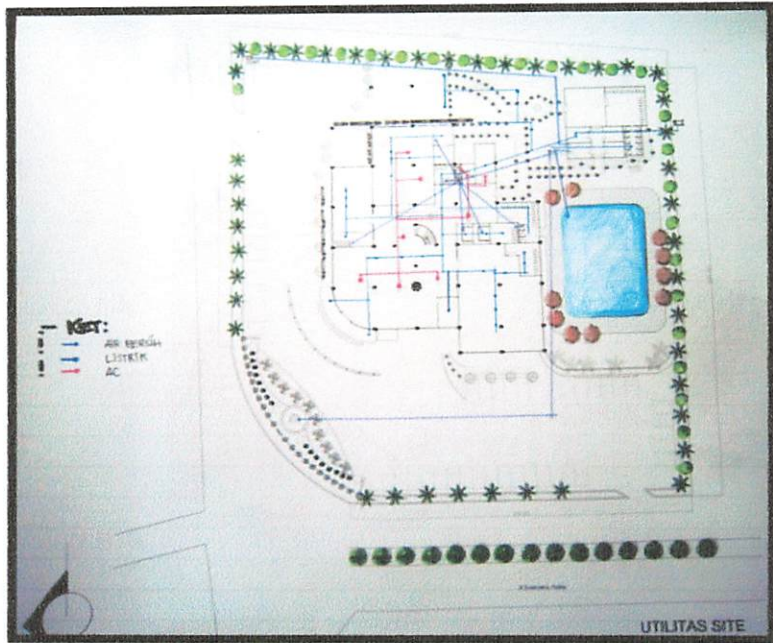
LAYOUT PLAN

DETAIL LANSEKAP

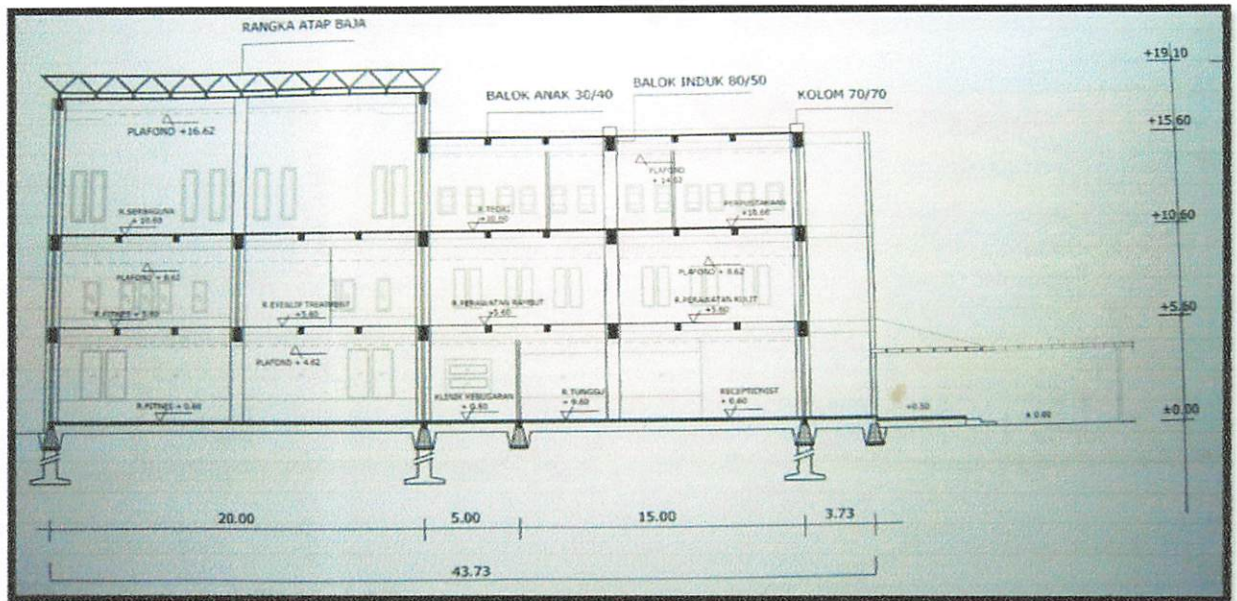


SKETSA SUASANA RUANG DALAM





Pot. B-B



Pot A-A

